

PT MNC Land Tbk
dan entitas anak/and Subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)/
*September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)*

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/Page	
Surat Pernyataan Direksi		Board of Directors' Statement
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	4-5	Consolidated Statements of Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7-8	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-104	Notes to the Consolidated Financial Statements

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 DAN 31 DESEMBER 2013
SERTA PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
PT. MNC LAND TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 AND DECEMBER 31, 2013
AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
PT. MNC LAND TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/Name | : HARY TANOESOEDIBJO |
| Alamat kantor/Office address | : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat - 10340 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Ciranjang No. 33 RT.007/001
Rawa Barat - Kebayoran Baru
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : + 62 21 3947271 |
| Jabatan/Position | : Direktur Utama / President Director |
| | |
| 2. Nama/Name | : DIPA SIMATUPANG |
| Alamat kantor/Office address | : MNC Tower 17th Floor
Jl. Kebon Sirih No. 17-19
Jakarta Pusat - 10340 |
| Alamat domisili sesuai KTP
atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kav Lestari I No.102 RT 011 / 007
Lebak bulus, Cilandak
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/Phone Number | : + 62 21 3947271 |
| Jabatan/Position | : Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements. |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan. | 4. We are responsible for the Company internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 30 Oktober 2014/October 30, 2014

Direktur Utama /
President Director

Direktur /
Director

(HARY TANOESOEDIBJO)



(DIPA SIMATUPANG)

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013 (audited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	71.009.521.499	2e,2g,2u	92.373.928.789	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	25.891.221.108	5,40,43 2f,2g 5,6,43	34.900.700.736	Other financial assets
Piutang usaha		2g,2u,40,43		Trade receivables
Pihak berelasi	53.104.560.590	2ab,37	30.389.046.479	Related parties
Pihak ketiga - net	38.092.535.255		39.523.602.253	Third parties - net
Piutang lain-lain		2g,43,		Other receivables
Pihak berelasi	-	2ab	61.928.423	Related parties
Pihak ketiga	8.554.242.935		7.648.981.964	Third parties
Persediaan		2h,8		Inventories
Hotel dan golf	12.035.045.901		13.515.268.712	Hotel and golf
Aset real estate	734.775.306.393		617.121.077.082	Real estate assets
Uang muka dan				Advances and
biaya dibayar dimuka	155.441.034.297	2i,9	7.241.679.476	prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	98.848.336.929	2v,16	37.029.606.979	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR	1.197.751.804.907		879.805.820.893	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Tanah untuk pengembangan	1.355.462.836.933	2o,11	-	Land for development
Investasi pada entitas asosiasi	1.239.163.383.185	2j,10	1.168.416.030.542	Investments in associates
Investasi jangka panjang lainnya	-	3b	1.395.392.000.000	Other long-term investment
Aset tetap – net	3.077.351.897.348	2l,2m,2n,12	2.954.120.516.091	Fixed assets - net
Properti investasi – net	1.313.334.697.528	2k,2n,13	886.946.463.064	Investment property - net
Aset pajak tangguhan	8.581.206.705	2v	6.630.787.210	Deferred tax assets
Uang jaminan	755.376.948.388	38d,38e,38f	-	Deposits
Goodwill	1.444.841.650	2ac	1.444.841.650	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya	258.673.783.240	2n	68.672.749.698	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	8.009.389.594.977		6.481.623.388.255	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	9.207.141.399.884		7.361.429.209.148	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013 (audited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Wesel bayar	2.850.000.000	2g,42	2.850.000.000	Notes payable
Utang usaha		2g,2u,15,40		Trade payables
Pihak berelasi	213.916.648	43,2ab,37	313.219.534	Related parties
Pihak ketiga	29.847.844.543		65.081.634.248	Third parties
Utang lain-lain		2g,2u,14,40		Other payables
Pihak berelasi	1.110.979.039	43,2ab,37	1.901.803.220	Related parties
Pihak ketiga	118.056.635.761		70.540.860.860	Third parties
Utang pajak	41.712.546.228	2v,16	31.003.552.504	Taxes payable
Beban akrual	51.351.465.508	2g,2u,17,40,43	44.367.158.284	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka		2r,2ab,18,37		Unearned revenues
- bagian yang direalisasi dalam satu tahun	6.189.464.708		6.400.133.019	- realizable within one year
Utang anjak piutang	5.494.667.312	2g,2ab,19,37,43	5.678.854.440	Factoring liabilities
Uang muka dan deposit pelanggan	61.996.426.672	20	62.514.283.221	Customer's advance and deposits
Utang imbalan kerja jangka pendek	846.111.928	2s,35	-	Short-term employee benefits liability
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,40,43		Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	103.541.405.380	21	115.113.042.572	Bank loans
Utang lembaga pembiayaan	1.827.762.834	22	2.086.941.176	Loan to financing institution
Lainnya	17.504.763.533		17.471.790.342	Others
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	442.543.990.094		425.323.273.420	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2g,2u,40,43		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	878.705.841.689	21	682.128.658.042	Bank loans
Utang lembaga pembiayaan	3.632.970.817	22	2.102.180.429	Loan to financing institution
Lainnya	5.578.376.435		5.196.628.500	Others
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang direalisasi dalam satu tahun	41.705.324.152	2r,2ab,18,37	43.124.831.429	Unearned revenues - net of realizable within one year
Utang pihak berelasi	-	2ab,43	1.374.250.000	Payable to related parties
Uang jaminan pelanggan	15.327.550.146	23,37,43	15.190.125.242	Tenants deposits
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	55.597.128.653	2s,35	41.311.063.430	Long-term employee benefit liability
Liabilitas pajak tangguhan	70.097.178.849	2v	48.358.604.202	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	1.070.644.370.741		838.786.341.274	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	1.513.188.360.835		1.264.109.614.694	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2014 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2013 (diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2014 (unaudited)
and December 31, 2013 (audited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk				Equity attributable to parent entity
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 14.000.000.000 saham pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham				Authorized -14,000,000,000 shares as of September 30, 2014 and December 31, 2013 with par value of Rp500 per share
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 6.466.106.808 saham pada 30 September 2014 dan 4.989.600.410 saham pada 31 Desember 2013 dengan nilai nominal Rp500 per saham	3.233.053.404.000	2t,2w,24	2.494.800.205.000	Subscribed and paid up -6,466,106,808 shares as of September 30, 2014 and 4,989,600,410 shares as of December 31, 2013 with par value Rp500 per share
Tambahan modal disetor	3.068.026.497.357	2q,2t,2w 25	1.452.654.321.680	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	449.485.021.766		-	Difference due to transaction with non-controlling interest
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	47.610.437.619	29	47.610.437.619	Difference due to changes in equity of subsidiary
Pendapatan (beban) komprehensif lain	785.932.713		(2.465.705.468)	Other comprehensive income (expense)
Opsi saham	3.860.343.070	2t,36	3.860.343.070	Stock options
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	2.000.000.000	27	1.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	707.954.956.878		630.978.749.682	Unappropriated
SUB-TOTAL	7.512.776.593.403		4.628.438.351.583	SUB-TOTAL
Dikurangi modal saham diperoleh kembali - 120.409.300 saham pada 30 September 2014 dan 297.884.500 saham pada 31 Desember 2013	(70.184.116.338)	2w,24	(173.630.789.368)	Less treasury stock - 120,409,300 shares as of September 30, 2014 and 297,884,500 shares as of December 31, 2013
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	7.442.592.477.065		4.454.807.562.215	Equity attributable to parent entity
Kepentingan nonpengendali	251.360.561.984	26	1.642.512.032.239	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS	7.693.953.039.049		6.097.319.594.454	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	9.207.141.399.884		7.361.429.209.148	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
PENDAPATAN USAHA	612.008.704.794	2r,2p,2ab 30,37	372.584.772.687	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	341.395.582.954	2r,31	182.047.506.014	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	270.613.121.840		190.537.266.673	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(29.738.596.457)	2r,32	(20.636.068.650)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(167.269.707.515)	2r,33	(102.600.358.786)	General and administrative expenses
Biaya keuangan	(30.791.338.654)	41	(30.874.000.925)	Finance cost
Keuntungan dari pembelian dengan diskon	69.950.852.055	3a,3b	365.256.486.316	Gain on bargain purchase
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	78.779.260.170	2j,10	4.673.819.030	Equity in net income of associates
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	1.636.669.968		(3.377.342.473)	Gain (loss) on foreign exchange – net
Penghasilan bunga	494.902.110		278.518.877	Interest income
Laba (rugi) penjualan aset tetap	124.714.123		(82.916.666)	Gain (loss) on sales of fixed assets
Pendapatan (beban) lain-lain - bersih	(15.048.066.880)		4.209.425.089	Other incomes (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	178.751.810.760		407.384.828.485	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(7.739.245.733)	2v	(4.659.615.577)	INCOME TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	171.012.565.027		402.725.212.908	INCOME FOR THE PERIOD
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Keuntungan (kerugian) dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	3.251.638.181		(9.387.915.076)	Gain (loss) on changes in value of financial assets available for sale
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	174.264.203.208		393.337.297.832	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period attributable to:
Entitas induk	142.533.823.516		385.973.684.826	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.478.741.511		16.751.528.082	Non-controlling interests
Total	171.012.565.027		402.725.212.908	Total
Total laba rugi komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Entitas induk	145.785.461.697		376.585.769.750	Parent entity
Kepentingan nonpengendali	28.478.741.511		16.751.528.082	Non-controlling interests
Total	174.264.203.208		393.337.297.832	Total
LABA PER SAHAM		2x,34		EARNINGS PER SHARE
(dalam rupiah penuh)				(in full rupiah)
Dasar	23,57		92,09	Basic
Dilusan	23,56		92,02	Diluted

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the nine months period ended of September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity													
	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham diperoleh kembali/ Treasury stocks	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali/ Difference due to transaction with non-controlling interest	Pendapatan (beban) komprehensif lain/ Other comprehensive income (expenses)	Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak/ Difference due to changes in equity of subsidiary	Saldo laba/Retained earnings		Opsi saham/ Stock option	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk/ Equity attributable to parent entity	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2013 (diaudit)	1.772.105.645.500	(7.928.431.457)	(195.672.090.000)	-	7.297.722.665	47.610.437.619	750.000.000	353.227.928.323	4.389.801.097	1.981.781.013.747	229.929.933.674	2.211.710.947.421	Balance January 1, 2013 (audited)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	4.011.989.500	2.673.013.679	-	-	-	-	-	-	-	6.685.003.179	-	6.685.003.179	Issuance of shares in connection with the execution of MESOP
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT II	718.682.570.000	1.427.112.442.640	-	-	-	-	-	-	-	2.145.795.012.640	-	2.145.795.012.640	Issuance of shares in connection with the execution of PUT II
Biaya emisi saham	-	(5.251.251.485)	-	-	-	-	-	-	-	(5.251.251.485)	-	(5.251.251.485)	Share issuance cost
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	-	4.049.267.784	-	-	-	-	-	-	4.049.267.784	-	4.049.267.784	Sales of treasury stock
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.256.850.000)	(19.256.850.000)	Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interest
Kepentingan nonpengendali atas akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.472.239.440.044	1.472.239.440.044	Non-controlling interest in acquisition of subsidiary
Kerugian dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(9.387.915.076)	-	-	-	-	(9.387.915.076)	-	(9.387.915.076)	Loss on changes in value of financial assets available for sale
Kepentingan nonpengendali atas laba komprehensif entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	19.205.085	19.205.085	Non-controlling interest in comprehensive income of subsidiary
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	385.973.684.826	-	385.973.684.826	16.751.528.082	402.725.212.908	Income for the period
Saldo pada 30 September 2013 (tidak diaudit)	2.494.800.205.000	1.416.605.773.377	(191.622.822.216)	-	(2.090.192.411)	47.610.437.619	750.000.000	739.201.613.149	4.389.801.097	4.509.644.815.615	1.699.683.256.885	6.209.328.072.500	Balance September 30, 2013 (unaudited)
Saldo pada 1 Januari 2014 (diaudit)	2.494.800.205.000	1.452.654.321.680	(173.630.789.368)	-	(2.465.705.468)	47.610.437.619	1.000.000.000	630.978.749.682	3.860.343.070	4.454.807.562.215	1.642.512.032.239	6.097.319.594.454	Balance January 1, 2014 (audited)
Penerbitan saham baru sehubungan dengan pelaksanaan PUT III	733.080.611.000	1.495.484.446.360	-	-	-	-	-	-	-	2.228.565.057.360	-	2.228.565.057.360	Issuance of shares in connection with the execution of PUT III
Akuisisi atas kepentingan non pengendali	-	-	-	449.485.021.766	-	-	-	-	-	449.485.021.766	(1.405.508.521.766)	(956.023.500.000)	Acquisition of non-controlling interest
Biaya emisi saham	-	(1.938.218.751)	-	-	-	-	-	-	-	(1.938.218.751)	-	(1.938.218.751)	Share issuance cost
Penjualan modal saham diperoleh kembali	-	121.101.123.758	103.446.673.030	-	-	-	-	-	-	224.547.796.788	-	224.547.796.788	Sales of treasury stock
Penerbitan saham sehubungan dengan pelaksanaan MESOP	5.172.588.000	724.824.310	-	-	-	-	-	-	-	5.897.412.310	-	5.897.412.310	Issuance of shares in connection with the execution of MESOP
Keuntungan dari pengukuran kembali aset keuangan tersedia untuk dijual	-	-	-	-	3.251.638.181	-	-	-	-	3.251.638.181	-	3.251.638.181	Gain on changes in value financial assets available for sale
Pembagian dividen kas	-	-	-	-	-	-	-	(64.557.616.320)	-	(64.557.616.320)	-	(64.557.616.320)	Cash dividend
Pembagian dividen entitas anak tidak langsung kepada kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(14.121.690.000)	(14.121.690.000)	Dividend paid by indirect subsidiary to non-controlling interest
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	142.533.823.516	-	142.533.823.516	28.478.741.511	171.012.565.027	Income for the period
Saldo pada 30 September 2014 (tidak diaudit)	3.233.053.404.000	3.068.026.497.357	(70.184.116.338)	449.485.021.766	785.932.713	47.610.437.619	2.000.000.000	707.954.956.878	3.860.343.070	7.442.592.477.065	251.360.561.984	7.693.953.039.049	Balance September 30, 2014 (unaudited)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements from an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	585.035.956.669		360.213.869.636	Cash receipt from customers
Penerimaan dari pendapatan bunga	494.902.110		302.495.874	Cash receipt from interest income
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(463.881.678.431)		(331.958.684.877)	Cash paid to suppliers and employees
Pembayaran untuk:				Cash paid for:
Beban bunga	(30.834.392.141)		(32.095.113.395)	Interest expense
Pajak penghasilan	(26.710.983.977)		(44.272.482.812)	Income tax
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	64.103.804.230		(47.809.915.574)	Net cash provided by (used for) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	38.796.516.500		38.202.421.250	Cash dividends received from associate
Pencairan aset keuangan tersedia untuk dijual	13.727.545.549		79.962.782.700	Proceeds on sale of financial assets available for sale
Perolehan aset keuangan lainnya	(1.113.532.064)		(4.696.292.825)	Addition of other financial assets
Hasil penjualan aset tetap	243.464.123		99.166.667	Proceed from sale of fixed assets
Pembayaran uang muka dan jaminan tanah	(913.062.806.856)		-	Payment for advance and land deposit
Akuisisi atas kepentingan nonpengendali	(956.023.500.000)		-	Acquisition of non-controlling interest
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(465.073.456.037)		(313.009.256.590)	Acquisition of fixed asset and investment property
Pembayaran utang konstruksi	(305.200.284.393)		-	Payment for construction payables
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(30.764.608.972)		-	Addition of investment in associates
Penempatan aset keuangan tersedia untuk dijual	-		(14.000.000.000)	Placement in financial assets available for sale
Penurunan (kenaikan) aset lainnya	504.576.770		(519.938.385)	Addition of others assets
Penambahan investasi jangka panjang lainnya	-		(1.393.338.756.970)	Addition of other long-term investment
Pembayaran uang muka investasi	(100.000.000.000)		(749.269.754.208)	Payment for advance of investment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(2.717.966.085.380)		(2.356.569.628.361)	Net cash used in investing activities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS (continued)
for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	30 September 2013/ September 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari penerbitan saham	2.228.565.057.360		2.145.809.690.140	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan dari penjualan saham yang diperoleh kembali	224.547.796.788		-	Proceeds from sale of treasury stock
Penerimaan dari utang bank	282.103.630.848		511.647.498.017	Proceeds from bank loan
Penerimaan dari pelaksanaan opsi saham	5.897.412.310		6.685.003.179	Proceeds from the execution of stock options
Pembayaran kepada bank dan lembaga pembiayaan	(101.098.925.460)		(223.752.772.437)	Payment to bank and financing institution
Pembayaran biaya emisi saham	(1.938.218.751)		(5.265.928.985)	Payment of share issuance stock
Pelunasan utang obligasi konversi	-		(34.751.500.000)	Settlement of convertible bond
Pembayaran utang lainnya	(9.444.889.351)			Payment of other payables
Pembayaran dividen	(4.620.440.000)		(7.088.099.999)	Payment of cash dividends
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.624.011.423.744		2.393.283.889.915	Net cash provided by financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(29.850.857.406)		(11.095.654.020)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS ENTITAS ANAK PADA SAAT AKUISISI	8.486.450.116	4	8.256.841.038	CASH AND CASH EQUIVALENTS OF SUBSIDIARY AT ACQUISITION DATE
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	92.373.928.789	4	117.123.858.460	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	71.009.521.499	4	114.285.045.478	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT MNC Land Tbk (Perusahaan) didirikan di Jakarta dengan nama PT Kridaperdana Indahgraha berdasarkan Akta No. 65 tanggal 11 Juni 1990 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan diubah dengan Akta Perbaikan No. 72 tanggal 19 Oktober 1990 dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta dan Akta Perubahan No. 129 tanggal 26 Juni 1991 dari Achmad Bajumi, S.H., sebagai notaris pengganti Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta. Akta-akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 tanggal 4 Juli 1991, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 21 Desember 1999, Tambahan No. 8518. Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 6 tanggal 2 Mei 2014 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan pasal 15 ayat (4) anggaran dasar Perusahaan. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-02208.40.21.2014 tanggal 7 Mei 2014.

Kantor Perusahaan berdomisili di MNC Tower, Lantai 17, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pembangunan properti, perdagangan, industri, dan jasa. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995. Pada saat ini, kegiatan usaha yang dijalankan Perusahaan meliputi persewaan ruang perkantoran, penyediaan jasa manajemen proyek, melakukan investasi pada entitas anak dan asosiasi dan sedang dalam pembangunan proyek gedung perkantoran MNC Media Tower yang berlokasi di Jakarta. Jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak (Grup) adalah 956 karyawan pada 31 Desember 2013 serta 442 karyawan pada 31 Desember 2012.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT MNC Land Tbk (the "Company") was established in Jakarta with name PT Kridaperdana Indahgraha based on notarial deed No. 65 dated June 11, 1990 of Achmad Bajumi, S.H., a substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta as amended by deed No. 72 dated October 19, 1990 of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. Subsequently, the notarial deed was amended by deed No. 129 dated June 26, 1991 of Achmad Bajumi, S.H., substitute notary of Imas Fatimah, S.H., notary in Jakarta. The deeds of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-2747.HT.01.01.TH.1991 dated July 4, 1991 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 102, Supplement No. 8518 dated December 21, 1999. The Company's Articles of Association have been amended for several times, most recently by Notarial Deed No. 6 dated May 2, 2014 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., notary in Jakarta regarding changes in data and articles 15 (4) of Company's article. The change has been approved by Ministry of Law and Human Rights of Indonesia Republic in his decision letter No. AHU-02208.40.21.2014 dated May 7, 2014.

The Company is domiciled at MNC Tower, 17th Floor, Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities consist of property construction, trading, business in industry and services. The Company started its commercial operation in 1995. Currently, the business activities carried on by the Company comprise of rental of office spaces, rendering of project management services and investing in subsidiaries and associates, in project development of office buildings of MNC Financial Centre and MNC Media Tower which both located in Jakarta. The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of permanent employees of 956 at December 31, 2013, and 442 at December 31, 2012.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 25 Februari 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dalam surat No. S-343/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana 30.000.000 saham, nilai nominal dan harga Rp500 per saham, disertai dengan 24.000.000 Waran Seri I yang diberikan secara cuma-cuma kepada pemegang saham. Setiap pemegang lima saham Perusahaan memperoleh empat Waran Seri I, dimana setiap pemegang satu Waran Seri I berhak membeli satu saham Perusahaan dengan harga Rp550 per saham. Jangka waktu pelaksanaan dimulai sejak tanggal 8 Oktober 2000 sampai dengan 29 Maret 2003. Jumlah saham yang diterbitkan dari pelaksanaan Waran Seri I adalah 3.899.500 saham, sedangkan Waran Seri I lainnya telah kadaluarsa.

Pada tanggal 30 Nopember 2007, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK dengan suratnya No. S.6082/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak-banyaknya 3.357.990.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp500 per saham. Saham ini dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Januari 2008.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-149/D.04/2013 tertanggal 30 Mei 2013 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) atas 1.607.363.839 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki dua lembar saham berhak membeli satu saham yang ditawarkan.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company

On February 25, 2000, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority of Indonesia/OJK) in his letter No. S 343/PM/2000 for its public offering of 30,000,000 shares, with par value and offering price of Rp 500 per share, with warrants for 24,000,000 Series I Warrants which were given free to stockholders. Every holder of five shares received four Series I Warrants, where every holder of one Series I Warrant has the right to purchase one share of the Company at an offering price of Rp 550 per share. The exercise period was from October 8, 2000 to March 29, 2003. Total shares issued from the exercise of Series I Warrants were 3,899,500 shares, while the remaining Series I Warrants have expired.

On November 30, 2007, the Company obtained a notice of effectivity from Bapepam – LK (currently OJK) in his letter No. S.6082/BL/2007 for the Limited Offering of a maximum of 3,357,990,000 shares through Rights Issue with Preemptive Rights I to the stockholders with par value and at an offering price of Rp 500 per share. These shares were listed on the Indonesia Stock Exchange on January 21, 2008.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-149/D.04/2013 dated May 30, 2013 to do the Limited Public Offering II (PUT II) of 1,607,363,839 shares with par value of Rp 500 per share at an offering price of Rp 1,520 per share. In the offering, every shareholder holding two shares was entitled to buy one offered shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No.S-43/D.04/2014 tertanggal 28 Januari 2014 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III (PUT III) dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) atas sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp1.520 per saham. Dalam penawaran tersebut, setiap pemegang saham yang memiliki 16 lembar saham berhak membeli 5 lembar saham yang ditawarkan.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan dewan komisaris, direksi dan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of shares of the Company (continued)

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 to do the Limited Public Offering III (PUT III) of a maximum of 1,466,161,222 shares through the issuance of preemptive rights to the shareholder with par value of Rp 500 per share at an offering price at Rp 1,520 per share. In the offering, every shareholder holding sixteen shares was entitled to buy one offered share.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK through its letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 related to this PUT III.

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The compositions of the Company's boards of commissioners and directors, and audit committee are as follows:

30 September 2014/ September 30, 2014

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Amir Abdul Rachman
Liliana Tanaja
Christ Soepontjo
Amir Abdul Rachman

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Hary Tanoesoedibjo
Muhamad Budi Rustanto
Herman Heryadi Bunjamin
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua Komite Audit
Anggota
Anggota

Amir Abdul Rachman
Susanto
Ratna Yani

Audit Committee

Chairman
Member
Member

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

31 Desember 2013/ December 31, 2013

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Amir Abdul Rachman
Komisaris	Liliana Tanaja
Komisaris	Christ Soepontjo
Komisaris Independen	Amir Abdul Rachman

Direksi

Direktur Utama	Hary Tanoesoedibjo
Wakil Direktur Utama	Muhamad Budi Rustanto
Direktur	Daniel Yuwonokhoe
Direktur	Michael Stefan Dharmajaya
Direktur	Dipa Simatupang
Direktur	Hari Dhoho Tampubolon
Direktur	Herman Heryadi Bunjamin

Komite Audit

Ketua Komite Audit	Amir Abdul Rachman
Anggota	Susanto
Anggota	Ratna Yani

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki 1.249 dan 956 karyawan tetap (tidak diaudit), masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

d. Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The Company and subsidiaries had 1,249 and 956 of permanent employees (unaudited) in September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

d. Subsidiaries

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of Company's subsidiaries are as follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
	2014	2013	2014	2013
<i>(dalam jutaan rupiah/ in milion rupiah)</i>				
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>				
PT GLD Property (GLDP)	99.99	99.99	1.095.359	1.125.044
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	99.99	99.99	18.888	19.169
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	99.99	99.99	137.094	100.905
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	87.79	87.79	195.670	81.498
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	99.60	99.60	15.136	11.263
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	100,00	44,09	972.751	797.826
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	100,00	-	674.857	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>				
PT Nusadua Graha International (NGI)	37,76	37,76	639.949	691.728

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak/Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Negara Domisili/ Country of Domicile	Tahun Operasional Komersial/Year of Incorporation/ Start of Commercial Operations
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership</u>			
PT GLD Property (GLDP)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	1997
PT Investasi Karya Gemilang (IKG)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2006
PT Swarna Citra Sentosa (SCS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2007
PT Investasi Hasil Sejahtera (IHS)	Pengembang Properti/ Property Development	Jakarta	2009
PT Global Jasa Sejahtera (GJS)	Jasa Keamanan/ Security Services	Jakarta	2010
PT Bali Nirwana Resort (BNR)	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	1997
PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP)*	Resor, Golf Course dan Hotel/ Resort, Golf Course and Hotel/	Jakarta	2006
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership</u>			
PT Nusadua Graha International (NGI)	Hotel dan Konvensi/ Hotel and Convention	Jakarta	1988

*) Entitas anak sejak tahun 2014/ Subsidiary since 2014

IKG

Pada tanggal 30 Maret 2014, Perusahaan juga telah mendatangi Perjanjian Jual Beli Saham berkaitan dengan penjualan 1 lembar saham seri A atau kepemilikan 0,01% atas BNR kepada IKG. Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") yang diadakan pada tanggal 30 April 2014 yang diaktakan dalam akta notaris No. 32 tanggal 30 April 2014 dari Edwar, S.H.

BNR

Di tahun 2013, Perusahaan membeli 44,09% kepemilikan saham milik BNR dari pihak ketiga (Catatan 3)

IKG

On March 30, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement, in relation with the sale of 1 share series A or represent 0.01% ownership of BNR to IKG. The acquisition has been approved by the shareholders through General Shareholders' Meeting held on April 30, 2014 which was notarized under Deed No.32 dated April 30, 2014 of Edwar, S.H

BNR

In 2013, the Company bought 44.09% of BNR's share from a third party (Note 3)

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Entitas Anak (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Berdasarkan RUPS yang diaktakan dalam akta notaris No. 132 tanggal 29 Agustus 2014 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., para pemegang saham telah menyetujui sebagai berikut:

1. meningkatkan modal dasar BNR dari Rp1.887.394.552.393 menjadi Rp3.000.000.000.000.
2. meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar Rp478.969.998.471 yang berasal dari konversi hutang BNR kepada Perusahaan sebesar Rp478.969.998.471 menjadi modal saham yang terdiri dari 3.987.860 lembar saham seri A, 30.559.892 lembar saham seri B, 2.328.561 lembar saham seri C, 2.135.748 lembar saham seri D, 4.334.702 lembar saham seri E dan 47.898.385 lembar saham seri F.

Persetujuan dan Kewenangan Penerbitan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan disusun oleh manajemen, dan telah disetujui serta diotorisasi penerbitannya oleh Direktur pada tanggal 30 Oktober 2014.

1. GENERAL (continued)

d. Subsidiaries (continued)

BNR (continued)

Based on General Shareholders' Meeting which was notarized under deed No. 132 dated Augustus 29, 2014 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., the Company's shareholders approved the following:

1. to increase BNR's authorized capital stock from Rp1,887,394,552,393 to Rp3,000,000,000,000.
2. to increase the subscribed and paid up capital stock amounted to Rp478,969,998,471 resulting from the conversion of BNR's loan to the Company amounted to Rp478,969,998,471 into BNR's shares comprises 3,987,860 shares series A; 30,559,892 shares series B; 2,328,561 shares series C; 2,135,748 shares series D; 4,334,702 shares series E and 47,898,385 shares series F.

Approval and Authorization for the Issuance of Consolidated Financial Statements

The financial statements were prepared by management, and were approved and authorized for issuance by the Board of Directors on October 30, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan interpretasi dari Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian tersebut disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (entitas anak). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional suatu entitas untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

Seluruh transaksi material dan saldo akun antar perusahaan (termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi) telah dieliminasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK") of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (OJK).

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for consolidated statements of cash flows. These consolidated financial statements have been prepared using the historical cost concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method which classified cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah which is also the functional currency of the Company and subsidiaries.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of an entity so as to obtain benefits from its activities.

All material intercompany accounts and transactions (including unrealized gains or losses) are eliminated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lainnya, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another Subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;
- power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any Noncontrolling Interest (NCI);
- derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income; and
- reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

c. Principles of Consolidation (continued)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap Kepentingan Nonpengendali (KNP);
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

- h. derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- i. derecognizes the carrying amount of any Noncontrolling Interest (NCI);
- j. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- k. recognizes the fair value of the consideration received;
- l. recognizes the fair value of any investment retained;
- m. recognizes any surplus or deficit in profit or loss in the consolidated statements of comprehensive income; and
- n. reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

d. Kombinasi Bisnis

d. Business Combination

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition-date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan atau entitas anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

When the Company or a subsidiary acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Jika suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Untuk pembelian dengan diskon, sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, pihak pengakuisisi menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut. Jika selisih lebih itu tetap ada setelah identifikasi dilakukan, maka pihak pengakuisisi mengakui keuntungan yang dihasilkan dalam laba rugi pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi atau pendapatan komprehensif lainnya sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2011). Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih yang telah diidentifikasi dari entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Business Combination (continued)

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

For bargain purchases, before recognizing a gain on a bargain purchase, the acquirer shall reassess whether it has correctly identified all of the assets acquired and all of the liabilities assumed and shall recognize any additional assets or liabilities that are identified in that review. If that excess remains after applying the identification, the acquirer shall recognize the resulting gain in profit or loss on the acquisition date. The gain shall be attributed to the acquirer.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability, will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2011) either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

d. Business Combination (continued)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and Subsidiaries' cash-generating units ("CGUs") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

e. Setara Kas

e. Cash Equivalents

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan, yang tidak dibatasi penggunaannya atau tidak digunakan sebagai jaminan atas utang, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted as to withdrawal or are not pledged as collateral for loans, are classified as "Cash Equivalents".

f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas Peralatan dan Perlengkapan Hotel

f. Funds Reserve for Furniture and Equipment

Cadangan untuk penggantian perabotan dan perlengkapan hotel ditentukan sebesar 3,5% dari jumlah pendapatan hotel tahun sebelumnya.

Reserve for replacement of and addition to the hotel's furniture, fixtures and equipment is provided at 3.5% of the Hotel's preceeding year's total revenues.

Dana secara khusus disisihkan untuk menutupi cadangan dan disimpan dalam rekening bank. Bunga yang diperoleh dari rekening bank tersebut merupakan bagian dari cadangan dan dana. Dana ini dicatat sebagai aset keuangan lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

A fund is specifically set aside to cover the reserve and is maintained in a bank account. Interest earned on such bank account represents a component of the reserve and the fund. This fund is recorded as other financial assets in the consolidated financial statements.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**f. Dana Pencadangan untuk Penggantian atas
Peralatan dan Perlengkapan Hotel (lanjutan)**

Beban penggantian dan penambahan perlengkapan hotel merupakan pengurangan saldo dana cadangan.

g. Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Penerapan PSAK revisi ini dilakukan secara prospektif.

PSAK No. 50 (Revisi 2010) berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan mengidentifikasi informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan pengungkapan berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan liabilitas keuangan akan saling hapus.

PSAK No. 55 (Revisi 2011) mengatur prinsip-prinsip pengakuan dan pengukuran aset keuangan, liabilitas keuangan dan beberapa kontrak pembelian atau penjualan item non-keuangan. PSAK ini menyediakan definisi dan karakteristik derivatif, kategori instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan lindung nilai.

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan signifikansi instrumen keuangan untuk posisi keuangan dan kinerja; beserta sifat dan tingkat yang timbul dari resiko keuangan Perusahaan yang terekspos selama periode berjalan dan pada akhir periode pelaporan, dan bagaimana Perusahaan mengelola risiko mereka.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**f. Funds Reserve for Furniture and Equipment
(continued)**

The cost of replacements of and additions to the hotel's furniture, fixtures and equipment represents reduction in the balance of the fund reserve.

g. Financial Instruments

The Company and Subsidiaries have applied PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

PSAK No. 50 (Revised 2010) contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interest, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset.

PSAK No. 55 (Revised 2011) establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. This PSAK provides the definitions and characteristics of derivatives, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others.

PSAK No. 60 requires disclosures of the significance of financial instruments for financial position and performance; and the nature and extent of risks arising from financial instruments to which the Company and Subsidiaries are exposed during the period/year and at the end of the reporting period, and how the entity manages those risks.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Aset keuangan lainnya diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate this designation at each financial year end.

The Company and Subsidiaries have cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables which are classified as loans and receivables. Other financial assets is classified as available for sale.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. Subsequent measurement of financial assets depends on classification of assets.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

• Pinjaman dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, dan melalui proses amortisasi.

• Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditujukan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan laba atau rugi yang tidak direalisasi diakui pada ekuitas hingga investasi tersebut tidak diakui. Pada saat yang sama, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui pada ekuitas harus direklasifikasikan pada laba rugi komprehensif sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam saham dan reksadana yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent Measurement

• Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• Available-For-Sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified as fair value through profit or loss, loans and receivables and held to maturity. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company has investment in shares of stock and mutual funds that are traded in active market are classified as AFS and are stated at fair value.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, atau liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, jika sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari wesel bayar, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang anjak piutang dan utang jangka panjang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengukuran

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries have determined notes payables, trade payables, other payables, accrued expenses, factoring liabilities and long term loans that are classified as financial liabilities at amortized cost.

Subsequent measurement

- Financial liabilities at amortized cost

Trade payables and other payables are recognized initially at fair value which, in the case of financial liabilities at amortized cost, is inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

iv. Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

v. Biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting year. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transaction, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

v. Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

vi. Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Pinjaman dan piutang

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

vi. Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Loans and receivables

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics, and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Pinjaman dan piutang (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Dalam hal investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui sebagai laba rugi direklasifikasikan dari ekuitas ke laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak dihapuskan melalui laba rugi; sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Loans and receivables (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in the consolidated statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

Available for sale financial assets

In the case of equity investment classified as an AFS financial asset, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost.

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is reclassified from equity to profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized in equity.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan tersedia untuk dijual
(lanjutan)

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penghasilan bunga di masa mendatang didasarkan pada nilai tercatat yang diturunkan nilainya dan diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Penghasilan bunga yang masih harus dibayar tersebut dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan Keuangan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pada tahun berikutnya, nilai wajar atas instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut secara obyektif dapat dikaitkan dengan peristiwa yang timbul setelah pengakuan kerugian penurunan nilai diakui sebagai laba rugi, kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Available for sale financial assets
(continued)

In the case of a debt instrument classified as an AFS financial asset, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Future interest income is based on the reduced carrying amount and is accrued based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Such accrual of interest income is recorded as part of the "Finance Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

If in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

g. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**vi. Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)**

Aset keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Kelompok Usaha memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu diantara (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih adalah transaksi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan transaksi biaya yang diperlukan dalam melaksanakan penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Financial Instruments (continued)

**vi. Impairment of financial assets
(continued)**

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined by the weighted average method.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat

Persediaan real estat terdiri dari tanah matang, kavling tanah dan bangunan/kondominium yang siap dijual, bangunan yang sedang dikonstruksi dan tanah dalam pematangan. Persediaan real estat adalah properti yang diperoleh atau dikonstruksi untuk dijual dalam kegiatan usaha normal dan bukan untuk kenaikan nilai. Aset ini dimiliki sebagai persediaan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih ("NRV"), mana yang lebih rendah.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dimatangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dimatangkan atau dipindahkan ke aset tanah bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Pembayaran komisi yang tidak dapat dikembalikan kepada agen penjualan atau pemasaran dalam rangka penjualan unit real estat dibebankan pada saat terjadinya.

NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan, dikurangi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya penjualan. Nilai tercatat persediaan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan nilai kerugian dibebankan pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventories

Real estate inventories consist of land already developed, land and buildings/condominium units ready for sale, buildings under construction, and land under development. These are properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business rather than to be held for rental or capital appreciation. These are held as inventory and are measured at the lower of cost and net realizable value (NRV).

The cost of land under development consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and capitalized borrowing costs. The cost of land under development is transferred to the buildings (houses) under construction account when the development is completed or is transferred to the land account when it is ready for sale, based on the area of saleable lots.

The cost of buildings under construction consists of the cost of developed land, construction costs and capitalized borrowing costs, and is transferred to the land and buildings ready for sale account when the development of the land and construction of buildings are completed.

Nonrefundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

NRV is the estimated selling price in the ordinary course of the business, based on market price at the reporting date, less costs to complete and the estimated costs of sale. The carrying amount in inventories is reduced through the use allowance account and the amount of loss is charged to profit or loss.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Persediaan real estat (lanjutan)

Biaya persediaan yang diakui dalam laba rugi ditentukan dengan mengacu pada biaya tertentu sehubungan dengan properti yang dijual dan alokasi biaya yang non-spesifik. Total biaya yang dialokasikan pro-rata berdasarkan ukuran relatif dari properti yang dijual.

Tanah belum dimatangkan

Tanah belum dimatangkan merupakan tanah mentah yang belum dimatangkan dan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau NRV mana yang lebih rendah. NRV adalah perkiraan harga penjualan dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penyelesaian dan biaya penjualan. Biaya meliputi biaya pengembangan dan perbaikan dari properti. Pada saat awal pembangunan, biaya terkait tanah ditransfer ke persediaan real estat.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya praperolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Real estate inventories (continued)

The cost of inventory recognized in profit or loss is determined with reference to the specific costs incurred on the property sold and an allocation of any non-specific costs. The total costs are allocated pro-rata based on the relative size of the property sold.

Land not yet developed

Land not yet developed consists of properties for future developments and are carried at the lower of costs or NRV. NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business, less cost to complete and costs of sale. Cost include cost incurred for development and improvements of the properties. Upon start of development, the related cost of the land is transferred to real estate inventories.

The real estate development costs which are capitalized to the real estate development project are:

- Land preacquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;
- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

h. Persediaan (lanjutan)

Tanah belum dimatangkan (lanjutan)

Biaya yang dialokasikan sebagai beban proyek adalah:

- Biaya praperolehan tanah atas tanah yang tidak berhasil diperoleh;
- Kelebihan biaya dari hasil yang diperoleh atas pembangunan sarana umum yang dikomersialkan, yang dijual atau dialihkan, sehubungan dengan penjualan unit.

Perusahaan dan Entitas Anak tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laba rugi berjalan.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode identifikasi khusus.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Perusahaan dan Entitas Anak akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang diakui pada saat terjadinya adalah biaya yang tidak berhubungan dengan proyek real estat.

Persediaan lainnya seperti makanan, minuman dan persediaan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Inventories (continued)

Land not yet developed (continued)

Costs which are allocated to project costs are:

- Preacquisition costs of land which is not successfully acquired;
- Excess of costs over anticipated proceeds on the sale or transfer of commercialized public utilities, in connection with the sale of units.

The Company and Subsidiaries accumulates the costs of project development although the realization of projected revenue is lower than the capitalized project costs. However, the Group recognizes provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalized project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalized to real estate project development are allocated to each real estate unit using the specific identification method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognized when incurred.

Other inventories, consisting of food, beverages and other inventories, are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Perusahaan dan entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan

k. Properti Investasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.13 (Revisi 2011), "Properti Investasi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Investment in Associated Companies

The Company's investments in its associates are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Company's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the associate since the date of acquisition.

The consolidated statements of comprehensive income reflect the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in other comprehensive income of the associate, the Company recognizes its share of any such change and discloses this, when applicable, in other comprehensive income. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Company and the associate are eliminated to the extent of the Company's interest in the associate.

The Company determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company's investment in the associate. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statements of comprehensive income.

The financial statements of the associate are prepared on the same reporting period with that of the Company.

k. Investment Properties

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties".

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

k. Properti Investasi (lanjutan)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana dan peralatan bangunan yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investment Properties (continued)

Investment properties are stated at cost, which includes transaction cost, less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties consist of land, building and infrastructures, hotel facilities, machinery and heavy equipment and furniture and office equipment held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Transfers to investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment property should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)

k. Properti Investasi (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Peralatan bangunan	4 - 8

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

l. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No.16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, kecuali tanah yang tidak disusutkan, sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	20 - 30
Kendaraan bermotor	4 - 8
Peralatan dan perlengkapan kantor	4 - 8
Peralatan bangunan	4 - 8
Peralatan resto	4 - 8
Landscape	30
Lapangan golf	30

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Investment Properties (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Building and improvement
Building equipment

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the period/year the asset is derecognized.

l. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have implemented PSAK No. 13 (Revised 2011), "Fixed Assets".

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Building and improvement
Vehicles
Office equipment and office supplies
Building equipment
Machinery and equipment
Landscape
Golf Course

Land is stated at cost and is not depreciated.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap yang dihentikan pengakuannya atau yang dijual nilai tercatatnya dikeluarkan dari kelompok aset tetap. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Kapitalisasi Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesainya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasian dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

l. Fixed Assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Capitalization of Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tidak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, atau aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan) diperlukan, maka Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

o. Tanah untuk Pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya pra-perolehan dan perolehan tanah, dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah dilakukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of Non-Financial Asset Value

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, or an intangible asset not yet available for use) is required, the Company and Subsidiaries make an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or group of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

o. Land for Development

Developed land is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of developed land, consisting of pre-acquisition and acquisition cost of land, is transferred to land under development upon commencement of land development.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

p. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan Entitas Anak yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and Subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals, are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

q. Biaya Penerbitan Saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas agio saham.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan apartemen yang belum selesai pembangunannya diakui dengan metode persentase penyelesaian (percentage-of-completion method) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat", yaitu apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi.
2. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
3. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Jika ada salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Metode yang digunakan untuk menentukan persentase penyelesaian adalah berdasarkan biaya aktual yang telah dikeluarkan dibandingkan dengan estimasi jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk pengembangan proyek real estat tersebut.

Uang muka sewa dan service charge yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan periode kontrak sewa yang berlaku.

Pendapatan dari hunian kamar hotel diakui pada periode terhuninya. Pendapatan dari jasa hotel lainnya diakui pada saat jasa atau barang diserahkan kepada pelanggan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Share Issuance Costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as a deduction to additional paid-in-capital.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenues from apartment sales are recognized in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Activities", as follows:

1. The construction process has already commenced, that is the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled.
2. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
3. The amount of revenue and the cost of the property can be reliably estimated.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as deposits received until all of the criteria are met.

The method used to determine the percentage of completion is the proportion of actual costs incurred to the estimated total development cost of the real estate project.

Rental revenue and service charge received in advance are recorded as "Unearned Revenue" and recognized as income regularly over the rental periods.

Revenue from hotel room occupancy is recognized on the basis of the period of occupancy. Revenue from other hotel services is recognized when the services are rendered or the goods are delivered.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja

PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan petunjuk untuk penghitungan dan penambahan pengungkapan untuk imbalan kerja dengan beberapa ketentuan transisi. Standar ini memberikan pilihan pengakuan laba atau rugi aktuarial sebagai alternatif atas penggunaan pendekatan koridor, dimana, laba atau rugi aktuarial diakui sebagai laba atau rugi pada periode terjadinya sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak memiliki dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian, kecuali pada pengungkapan yang diharuskan. Perusahaan dan Entitas Anak memilih mempertahankan kebijakan yang ada untuk mengakui keuntungan atau kerugian aktuarial, yang mana menggunakan pendekatan koridor. Penerapan ISAK No. 15 tidak memiliki dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Program iuran pasti

Pembayaran kepada program dana pensiun pasti dibebankan pada saat jatuh tempo. Pembayaran kepada program dana pensiun didasarkan pada iuran pasti tertentu yang ditentukan program.

Program imbalan pasti

Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui imbalan pasca-kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dan imbalan pasca-kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut (pendekatan koridor).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits

PSAK No. 24 (Revised 2010) provides guidance for the calculation and additional disclosures for employee benefits with some transitional provisions. It provides an option for recognition of actuarial gains or losses in addition to using the corridor approach, that is, the immediate recognition of actuarial gains or losses in the period in which such gains or losses occur as part of other comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not have significant impact on the consolidated financial statements, except for the required disclosures. The Company and Subsidiaries chose to retain the existing policy for recognizing actuarial gains or losses, which is using the corridor approach. The adoption of ISAK No. 15 did not have significant impact on the consolidated financial statements

Defined contribution plan

Payments made to defined contribution plan are charged to expense as they fall due. Payments made to pension plan are based on defined contributions established for the program.

Defined benefit plan

The Company and Subsidiaries also recognizes as unfunded defined benefits on the shortage of employee benefit plans against the employee entitlement under Labor Law No. 13/2003.

The cost of providing employee benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and the fair value of plan assets are recognized on straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees (corridor approach).

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

s. Imbalan Kerja (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti dalam laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial belum diakui dan biaya jasa lalu belum diakui, dan dikurangi dengan nilai wajar aset program.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa cuti besar kepada karyawan yang memenuhi persyaratan.

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai liabilitas untuk imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas kepada karyawan dan pihak lain yang memberikan jasa serupa yang diukur pada nilai wajar instrumen ekuitas pada tanggal pemberian kompensasi. Rincian sehubungan dengan penetapan nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas.

u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Employee Benefits (continued)

The benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

Other Long-term Benefit

The Group also provides other long-term benefit in form of grand leaves for all their qualified employees.

The cost of providing other long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The provision for long-term employee benefits recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the defined benefits obligation.

t. Share-based Payment Arrangements

Equity-settled share-based payments to employees and others providing similar services are measured at the fair value of the equity instruments at the grant date. Details regarding the determination of the fair value of equity-settled.

u. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company and Subsidiaries have adopted PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**u. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing
(lanjutan)**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang jual dan beli asing disesuaikan untuk mencerminkan rata-rata kurs yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan untuk tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Euro (EUR1)	15.494	16.821
Dolar Amerika Serikat (US\$1)	12.212	12.189
Dolar Singapura (SGD1)	9.585	9.628

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dianggap tidak signifikan.

v. Pajak Penghasilan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 5 tanggal 23 Juni 2002, penghasilan dari sewa pusat niaga dikenakan pajak final sebesar 10%, kecuali untuk kontrak sewa yang ditandatangani sebelum peraturan tersebut yang dikenakan pajak 6%. Pada tanggal 4 November 2008, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia menandatangani Peraturan Pemerintah No. 71/2008 (PP No. 71/2008) tentang "Perubahan ketiga atas PP No. 48/1994 mengenai pembayaran pajak penghasilan atas pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan". Peraturan ini mengatur penghasilan wajib pajak yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan, akan dikenai pajak yang bersifat final sebesar 5%, efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2009.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**u. Foreign Currency Transactions and
Balances (continued)**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the last banking transaction as of such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) were as follows:

Euro (EUR1)
U.S. dollar (US\$1)
Singapore dollar (SGD1)

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

v. Income Tax

Based on Government Regulation No. 5 dated March 23, 2002, income from shopping center rental is subject to a final tax of 10%, except for income on rental contracts signed prior to such regulation which is subject to 6%. On November 4, 2008, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Law and Human Rights signed Government Regulation No. 71/2008 (PP No. 71/2008) on "the third changes on PP No. 48/1994 regarding payment of income tax on income from transfer of rights on land and/or building". This regulation provides that, effective January 1, 2009, the income of a taxpayer from transactions of transferring rights on land and/or building, will be subjected to final tax of 5%.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Pajak penghasilan final

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau kewajiban pajak tangguhan. Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak.

Pajak penghasilan tidak final

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah atau nilai bersih dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak penghasilan kini yang terkait dengan transaksi yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas diakui pada ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Final income tax

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-final income tax

Income tax expense represents the sum or the net amount of the current corporate income tax, including final income tax, and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

v. Income Tax (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan konsolidasian pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari:

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except for the deferred tax liability arising from:

- i. pengakuan awal goodwill; atau
- ii. pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang: (1) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (2) pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak.

- i. the initial recognition of goodwill; or
- ii. an asset or liability in a transaction that is: (1) not a business combination; and (2) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada entitas anak dan asosiasi, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Deferred tax liabilities are recognized in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries and associates, except where the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku, pada tanggal pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

v. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan dicatat pada saat Surat Keputusan Pajak (SKP) diterima atau, jika Perusahaan atau Entitas Anak mengajukan banding, pada saat hasil banding tersebut telah ditentukan.

w. Pembelian Kembali Saham Milik Sendiri

Jika Perusahaan memperoleh instrumen ekuitasnya yang telah dikeluarkan, instrumen ekuitas tersebut (treasury stock) disajikan sebagai pengurang dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan instrumen ekuitas tersebut tidak dapat diakui dalam laporan laba rugi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

x. Laba Bersih per Saham Dasar

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba per Saham".

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek saham yang berpotensi dilutif (seperti waran).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and Subsidiaries intend to settle their current assets and liabilities on a net basis.

Amendment to a tax obligation is recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company or Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

w. Purchase of Treasury Stocks

If the Company reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury stock) shall be deducted from equity. No gain or loss shall be recognized in the profit or loss on the purchase, sale, issue or cancellation of the Company's own stocks. Consideration paid or received shall be recognized directly in equity.

x. Earning per Share

The Company and Subsidiaries has applied PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earning per Share".

Basic earnings per share amount is calculated by dividing the profit for the year attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of outstanding shares during the period/year.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

y. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan dan Entitas Anak yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

z. Kuasi Reorganisasi

Pada tahun 2012, sesuai dengan PSAK No. 51 (Revisi 2003) (dengan pencabutan seperti dijelaskan pada Catatan 29), kuasi reorganisasi merupakan prosedur akuntansi yang mengatur entitas merestrukturisasi ekuitasnya dengan mengeliminasi defisit dan menilai kembali seluruh aset dan liabilitas pada nilai wajar. Dengan melakukan prosedur ini, entitas diharapkan dapat melanjutkan usahanya seperti baru, dengan laporan posisi keuangan yang menunjukkan posisi keuangan yang lebih baik tanpa defisit dari masa lampau.

Nilai wajar aset dan liabilitas ditentukan berdasarkan nilai pasar. Bila nilai pasar tidak tersedia, estimasi nilai wajar didasarkan pada informasi terbaik yang tersedia. Estimasi nilai wajar dilakukan dengan mempertimbangkan harga aset sejenis dan teknik penilaian yang paling sesuai dengan karakteristik aset dan liabilitas yang bersangkutan, antara lain metode nilai kini dan arus kas diskonto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Every segment elements are regularly reviewed by the Company's and Subsidiaries' chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance, and

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

z. Quasi Reorganization

In 2012, in accordance with PSAK No.51 (Revised 2003), (with revoked as stated in Note 29), a quasi-reorganization is an accounting procedure which will enable the company to restructure its equity by eliminating any deficit and reappraise all its assets and liabilities, without going through a legal reorganization. In this way it is expected that will better be able to continue its business, as if from the beginning with a balance sheet showing the current values without being burden by any deficit.

The fair values of assets and liabilities shall be determined based on market values. If the market value is not available, the estimated fair value shall be based on the best information available. The estimates of the fair values shall be made by considering prices of the same type of assets and a valuation technique most suitable to the characteristics of the related assets and liabilities, among others are the present value or discounted cash flow method

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

aa. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

ab. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ac. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). Goodwill diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada) atas jumlah selisih bersih dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

aa. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

ab. Transaction with Related Parties

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those for transactions with unrelated parties.

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are presented in consolidated financial statements.

ac. Goodwill

Goodwill arising in a business combination is recognised as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest (if any) in the acquiree over net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**2. RINGKASAN KEBIJAKAN AKUNTANSI POKOK
(lanjutan)**

ac. Goodwill (lanjutan)

Jika setelah penilaian kembali, kepemilikan Perusahaan dan Entitas Anak pada nilai wajar aset bersih yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi melebihi dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pihak yang diakuisisi dan nilai wajar dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi (jika ada), selisihnya diakui segera dalam laba atau rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. UPK yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya secara tahunan, dan ketika terdapat indikasi bahwa unit tersebut mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama untuk mengurangi jumlah tercatat aset atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit dan selanjutnya ke aset lainnya dari unit dibagi prorata atas dasar jumlah tercatat setiap aset dalam unit tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba atau rugi atas pelepasan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

ac. Goodwill (continued)

If, after reassessment, the Group's interest in the fair value of the acquiree's identifiable assets acquired and the liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any), the excess is recognised immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

a. Akuisisi BNR

Pada tanggal 25 Juli 2013, Perusahaan telah menandatangani Akta Jual Beli Saham ("AJBS") pertama atas pembelian 19,09% kepemilikan saham BNR dari Sugilite Company Limited ("Sugilite") dan PT Bakrie Nirwana Semesta ("BNS"). Perusahaan membeli 53.094.105 lembar saham seri B atau 14,77% kepemilikan saham BNR dari Sugilite dan 6.928.423 lembar saham seri A, 4.045.593 lembar saham seri C, 3.710.063 lembar saham seri D dan 860.141 lembar saham seri E atau 4,32% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani AJBS kedua atas pembelian 25,00% saham BNR dari BNS. Perusahaan membeli 6.670.879 lembar saham seri E dan 83.217.632 lembar saham seri F atau 25,00% kepemilikan saham BNR dari BNS.

Akuisisi tersebut telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan pada tanggal 19 September 2013 sesuai akta notaris No. 86 tanggal 19 September 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. Akuisisi ini dibiayai dari Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sejak bulan Agustus 2013, Perusahaan mengkonsolidasi BNR dengan kepemilikan saham sebesar 44,09% dengan pertimbangan bahwa pemegang saham lainnya menyerahkan pengendalian kepada Perusahaan. Selain itu, pengendalian diperoleh karena Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional BNR.

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST**

a. Acquisition of BNR

On July 25, 2013, the Company entered into the first Sale and Purchase Agreement (AJBS) to acquire 19.09% shares ownership of BNR from Sugilite Company Limited (Sugilite) and PT Bakrie Nirwana Semesta (BNS). The Company acquired 53,094,105 shares series B or 14.77% shares ownership of BNR from Sugilite and 6,928,423 shares series A, 4,045,593 shares series C, 3,710,063 shares series D and 860,141 shares series E or 4.32% shares ownership of BNR from BNS.

On August 2, 2013, the Company entered into the second AJBS to acquire 25.00% shares ownership of BNR from BNS, consisting of 6,670,879 shares series E and 83,217,632 shares series F.

This acquisition was approved by the shareholders through Extraordinary Shareholders' Meeting held on September 19, 2013 as notarized in Deed No.86 dated September 19, 2013 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. This acquisition was financed by Limited Public Offering II with Pre-emptive Right.

Starting August 2013, the Company has consolidated BNR with the share ownership of 44.09%, considering that the Company has obtained voting rights from the other shareholder of BNR. In addition, control is obtained since the Company has the power to govern the financial and operating policies of BNR.

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

a. Acquisition of BNR (continued)

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value
Aset		
Kas dan setara kas	8.256.841.039	8.256.841.039
Piutang usaha	1.016.035.086	1.016.035.086
Piutang lain-lain	601.044.462	601.044.462
Persediaan	105.022.957.380	105.022.957.380
Pajak dibayar dimuka	1.446.443.747	1.446.443.747
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	939.614.489	939.614.489
Piutang pihak berelasi	84.375.976.880	84.375.976.880
Investasi pada entitas asosiasi	492.350.000	492.350.000
Aset tetap	649.937.527.819	2.847.549.000.000
Aset tidak lancar lainnya	2.353.929.874	2.353.929.874
Total Aset	854.442.720.776	3.052.054.192.957
Liabilitas		
Utang bank	4.999.574.564	4.999.574.564
Utang usaha	31.401.307.368	31.401.307.368
Utang lain-lain	18.053.755.409	18.053.755.409
Utang pajak	43.024.568.091	43.024.568.091
Beban akrual	6.472.895.977	6.472.895.977
Uang muka pelanggan	17.084.007.188	17.084.007.188
Utang jangka panjang	200.036.780.878	200.036.780.878
Utang pihak berelasi	63.916.797.242	63.916.797.242
Pendapatan diterima dimuka	10.350.181.798	10.350.181.798
Liabilitas imbalan kerja	21.205.000.185	21.205.000.185
Liabilitas pajak tangguhan	7.006.763.548	7.006.763.548
Total Liabilitas	423.551.632.248	423.551.632.248

Assets
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Inventories
Prepaid taxes
Advances and prepaid expenses
Due from related parties
Investment in associates
Fixed assets
Other non-current assets

Total Assets

Liabilities
Bank loan
Trade payables
Other payables
Taxes payable
Accrued expenses
Customer's advance
Long-term liabilities
Due to related parties
Unearned revenues
Employee benefits liability
Deferred tax liabilities

Total Liabilities

Nilai aset bersih 2.628.502.560.709

Net assets value

Nilai aset bersih yang diambil alih – setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan 2.588.828.768.008

Net assets value taken over - net of deferred tax liability

Harga perolehan
 Nilai wajar imbalan yang dialihkan untuk 44,09% kepentingan Perusahaan 753.976.500.000
 Nilai wajar kepentingan nonpengendali BNR 1.469.595.781.692

Acquisition cost
 Fair value of the consideration transferred for the Company's 44.09% interest
 Fair value of non-controlling interests

Total harga perolehan 2.223.572.281.692

Total acquisition cost

Keuntungan dari pembelian dengan diskon 365.256.486.316

Gain on bargain purchase

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

a. Akuisisi BNR (lanjutan)

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp365.256.486.316 yang dicatat sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2013.

Pada tanggal 2 Agustus 2013, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat (PJBS) terkait dengan dengan rencana investasi yang dilakukan Perusahaan atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama (PPI). Perusahaan berencana membeli 8.785.850 lembar saham seri A, 67.327.997 lembar saham seri B, 5.130.166 saham seri C, 4.705.369 saham seri D, 9.549.995 saham seri E dan 105.527.280 saham seri F. Perjanjian ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham terkait pembelian atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PPI, kepentingan nonpengendali, sesuai dengan akta notaris No. 12 tanggal 26 Maret 2014 dari Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. Dengan akuisisi kepentingan non pengendali tersebut, Perusahaan memiliki 100% kepemilikan BNR efektif tanggal 2 April 2014.

b. Akuisisi LNP

Pada tahun 2013, Perusahaan melakukan investasi dalam bentuk obligasi wajib tukar (MEB) dan obligasi wajib konversi (MCB) dengan Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (selaku pemegang obligasi) sebagai berikut:

- a. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) yang dapat ditukar dengan 199.999 lembar saham PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) atau jumlah lembar saham lain yang mewakili 99,99% dari jumlah saham LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp754.694.000.000.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

a. Acquisition of BNR (continued)

The above transactions resulted in gain on bargain purchase of Rp365,256,486,316 which was recorded as gain on bargain purchase in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2013.

On August 2, 2013, the Company entered into a Conditional Sale and Purchase Agreement (PJBS) related to the Company's investment plans on the 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama (PPI). The Company plans to purchase 8,785,850 shares of Series A, 67,327,997 shares of Series B, 5,130,166 shares of Series C, 4,705,369 shares of Series D, 9,549,995 shares of Series E and 105,527,280 shares of series F. This agreement is valid for 1 year.

On March 26, 2014, the Company entered into Sale and Purchase Agreement related to purchase of 55.91% share ownership of BNR owned by PPI, non-controlling interest, which was notarized under notarial deed No.12 dated March 26, 2014 of Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. By acquiring such of non-controlling interest, the Company owned 100% share ownership of BNR effective April 2, 2014.

b. Acquisition of LNP

In 2013, the Company has investments in mandatory exchangeable bonds (MEB) and the mandatory convertible bond (MCB) with Charlton Group Holding Ltd. (Charlton) (as a bond holder) with the following details:

- a. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by PT Zulam Alinda Sejahtera (ZAS) with a transaction value of Rp 754,694,000,000. The MEB can be exchanged into 199,999 shares of PT Lido Nirwana Parahyangan (LNP) or other number of shares representing 99.99% of the total shares of LNP.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)**

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

- b. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MEB yang diterbitkan oleh ZAS yang dapat ditukar dengan 500.000 lembar saham PT Lido Golf Prima (LGP) atau jumlah lain yang mewakili 50% dari jumlah lembar saham LGP, dengan nilai transaksi sebesar Rp5.000.000.000.
- c. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 83.616 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp295.162.000.000.
- d. Berdasarkan "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" tanggal 1 April 2013, kedua belah pihak menyetujui transaksi jual beli MCB yang diterbitkan oleh LNP yang dapat dikonversi dengan 96.469 lembar saham baru LNP, dengan nilai transaksi sebesar Rp340.536.000.000.

Periode pengalihan MCB dan pertukaran MEB dimulai sejak tanggal 3 Januari 2014 sampai dengan 3 Januari 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mencatat transaksi tersebut sebagai "Investasi jangka panjang lainnya" yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan melakukan konversi atas seluruh MEB dan MCB yang dimiliki menjadi saham LNP dan LGP. Dengan konversi tersebut, maka Perusahaan memiliki 99,99% kepemilikan langsung atas LNP dan 50,00% kepemilikan langsung atas LGP dan 49,99% kepemilikan tidak langsung atas LGP melalui LNP. Perusahaan telah mengkonsolidasi laporan keuangan LNP sejak Agustus 2014.

**3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

b. Acquisition of LNP (continued)

- b. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Exchangeable Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MEB issued by ZAS with a transaction value of Rp 5,000,000,000. The MEB can be exchanged into 500,000 shares of PT Lido Golf Prima (LGP) or other number of shares representing 50% of the total shares of LGP.
- c. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp 295,162,000,000. The MCB can be converted into 83,616 new shares of LNP.
- d. Based on the "Conditional Sale and Purchase of Mandatory Convertible Agreement" dated April 1, 2013, both parties agreed to enter into the sale and purchase of MCB issued by LNP with a transaction value of Rp 340,536,000,000. The MEB can be converted into 96,469 new shares of LNP.

The transfer period of MCB and the exchange period of MEB will be commencing from January 3, 2014 until January 3, 2018

On December 31, 2013, the Company recorded this transaction as "Other long-term investment" in the consolidated statements of financial position.

On August 4, 2014, the Company has converted all of its MEB and MCB into LNP and LGP's shares. By such conversion, the Company has 99.99% direct ownership of LNP and 50.00% direct ownership of LGP and 49.99% indirect ownership of LGP through LNP. The Company has consolidated LNP's financial statements starting August 2014.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. KOMBINASI BISNIS DAN AKUISISI
KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

3. BUSINESS COMBINATION AND ACQUISITION
OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

b. Akuisisi LNP (lanjutan)

b. Acquisition of LNP (continued)

Tabel berikut menunjukkan nilai buku dan nilai wajar atas aset dan liabilitas teridentifikasi yang diambil alih pada tanggal akuisisi:

The following table shows the book value and fair value of the identifiable assets and liabilities acquired at the acquisition date:

	Nilai Buku / Book Value	Nilai Wajar / Fair Value	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	8.486.450.116	8.486.450.116	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	687.516.181	687.516.181	Trade receivables
Piutang lain-lain	85.763.772	85.763.772	Other receivables
Persediaan	394.139.987	394.139.987	Inventories
Pajak dibayar dimuka	349.674.675	349.674.675	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	31.386.833.652	31.386.833.652	Customer's advance and prepaid expenses
Tanah untuk pengembangan	540.525.651.457	1.355.462.836.933	Land for development
Aset tetap	81.230.346.191	183.807.716.614	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	2.054.423.500	2.054.423.500	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	958.171.381	958.171.381	Other non-current assets
Total Aset	666.158.970.912	1.583.673.526.811	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang usaha	3.833.256.077	3.833.256.077	Trade payables
Utang lain-lain	58.223.610.392	58.223.610.392	Other payables
Utang pajak	2.790.979.708	2.790.979.708	Taxes payable
Beban akrual	14.965.982.663	14.965.982.663	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	2.473.868.514	2.473.868.514	Customers' deposit
Pendapatan diterima dimuka	788.815.374	788.815.374	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja	9.114.492.290	9.114.492.290	Employee benefits liabilities
Utang ke lembaga pembiayaan	495.327.133	495.327.133	Loan to financing institution
Total Liabilitas	92.686.332.151	92.686.332.151	Total Liabilities
Nilai aset bersih yang diambil alih	1.490.987.194.660		Net value assets taken over
Total harga perolehan	1.421.036.342.605		Acquisition cost
Keuntungan dari pembelian diskon	69.950.852.055		Gain on bargain purchase

Transaksi di atas menghasilkan keuntungan dari pembelian dengan diskon sebesar Rp69.950.852.055 yang dicatat sebagai "Keuntungan dari pembelian dengan diskon" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2014.

The above transaction resulting in gain on bargain purchase of Rp69,950,852,055 which was recorded as "Gain on bargain purchase" in the consolidated statements of comprehensive income for the nine months period ended September 30, 2014.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan

Berikut ini adalah pertimbangan kritis, selain dari pertimbangan yang melibatkan estimasi yang telah dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi dan yang memiliki dampak yang paling signifikan pada jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian.

• **Konsolidasi dan entitas anak**

Perusahaan dan entitas anak mengkonsolidasikan beberapa entitas anak dengan persentase kepemilikan dibawah 50% dengan pertimbangan sebagai berikut:

- **NGI**
Perusahaan memiliki kepemilikan tidak langsung melalui GLDP atas 36,76% saham NGI. GLDP mengkonsolidasikan NGI karena manajemen berkeyakinan bahwa kontrol atas NGI terletak pada GLDP. Bagaimana NGI dioperasikan dan dikelola memberikan GLDP kuasa untuk mengatur kebijakan finansial dan operasional dari NGI dan memperoleh manfaat dari aktivitasnya.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

In the application of the Company and Subsidiaries accounting policies, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Judgments

Below are the critical judgments, apart from those involving estimation that management has made in the process of applying the accounting policies and that have the most significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

• **Consolidated of subsidiaries**

The Company and Subsidiaries consolidated certain Subsidiaries with percentage of ownership below 50% with consideration as stated below:

- **NGI**
The Company has 36.76% indirect ownership in shares of NGI through its subsidiary, GLDP. NGI was consolidated into GLDP's because management believes that control of NGI rests with GLDP. The manner with which NGI is operated and managed gives GLDP the power to govern the financial and operating policies of NGI and obtain benefits from its activities.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

• Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi (mengacu pada kebijakan pengakuan pendapatan untuk penjualan properti yang belum selesai pembangunannya), pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi. Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap total estimasi biaya proyek atau kontrak.

• Kombinasi bisnis

Sebagai bagian dari strategi bisnis, Perusahaan mengakuisisi entitas anak yang memiliki real estat. Pada saat pengakuisisian, Perusahaan mempertimbangkan apakah akuisisi tersebut merupakan akuisisi bisnis. Perusahaan mengakui pengakuisisian sebagai kombinasi bisnis ketika telah dilakukannya serangkaian kegiatan dalam rangka perolehan properti. Secara khusus, pertimbangan dibuat berdasarkan tingkat proses signifikan yang diperoleh dan, secara khusus, tingkat jasa tambahan yang disediakan oleh entitas anak (sebagai contoh: pemeliharaan, kebersihan, keamanan, pembukuan, jasa hotel dan lain-lain). Pentingnya suatu proses dinilai berdasarkan PSAK No. 22 (Revisi 2010) atas jasa tambahan tersebut.

Ketika pengakuisisian entitas anak bukan merupakan akuisisi bisnis, hal tersebut diatur sebagai perolehan kelompok aset dan liabilitas. Biaya perolehan tersebut dialokasikan ke aset dan liabilitas yang diperoleh berdasarkan nilai wajar relatif, dan tidak terdapat goodwill atau pajak tangguhan yang diakui.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

• Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract (see revenue recognition policy for sales of property under development), revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses. The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

• Business combinations

As part of its business strategy, the Company acquires Subsidiaries that own real estate. At the time of acquisition, the Company considers whether the acquisition represents the acquisition of a business. The Company accounts for an acquisition as a business combination where an integrated set of activities is acquired in addition to the property. More specifically, consideration is made of the extent to which significant processes are acquired and, in particular, the extent of ancillary services provided by the subsidiary (e.g., maintenance, cleaning, security, bookkeeping, hotel services, etc.). The significance of any process is judged with reference to the guidance in PSAK No. 22 (Revised 2010) on ancillary services.

When the acquisition of a subsidiary does not represent a business acquisition, it is accounted for as an acquisition of a Company and Subsidiaries of assets and liabilities. The cost of the acquisition is allocated to the assets and liabilities acquired based upon their relative fair values, and no goodwill or deferred tax is recognized.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

- Pengklasifikasian properti

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau properti persediaan:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor, gudang komersial dan properti retail) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak dan tidak untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan modal.
- Properti persediaan terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.
- Kontrak sewa operasi - Perusahaan atau Entitas Anak sebagai pemilik (lessor)

Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa properti komersial pada portofolio properti investasi. Perusahaan dan Entitas Anak telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa menjaga semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut dan, sehingga, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments (continued)

- Classification of property

The Company and Subsidiaries determine whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices, commercial warehouse and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Company and Subsidiaries, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Company and Subsidiaries develop and intend to sell before or on completion of construction.

- Operating lease contracts - the Company or Subsidiaries as lessor

The Company and Subsidiaries have entered into commercial property leases on their investment property portfolio. The Company and Subsidiaries have determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that they retain all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, they account for the leases as operating leases.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model discounted cash flow. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

- Estimasi masa manfaat atas aset tetap dan properti investasi

Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi masa manfaat dari aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan properti investasi adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Namun, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Determination of fair value of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

- Estimating useful lives of fixed assets and investment properties

The Company and Subsidiaries estimate the useful lives of their fixed assets and investment properties based on expected asset utilization as anchored on business plans and strategies that also consider expected future technological developments and market behavior. The estimation of the useful lives of fixed assets and investment properties is based on the Company's and Subsidiaries' collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Realisasi aset pajak tangguhan

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Perusahaan dan Entitas Anak atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Estimasi ini berdasarkan hasil pencapaian Perusahaan dan Entitas Anak di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan, tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Perusahaan dan Entitas Anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari liabilitas pensiun ditentukan dengan menggunakan metode projected-unit-credit. Penilaian aktuaris termasuk membuat variasi asumsi yang terdiri dari, antara lain, tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana pensiun yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Perusahaan dan Entitas Anak diakui sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi laba atau rugi aktuarial neto pada akhir masa periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari mana yang lebih tinggi antara nilai kini dari liabilitas manfaat pasti pada tanggal tersebut. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi dan periode jangka panjang, liabilitas manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Realizability of deferred tax assets

The Company and Subsidiaries review the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduce these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Company's and Subsidiaries' assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable profit of the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Company's and Subsidiaries' past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that each of the Company and Subsidiaries will generate sufficient taxable profit to allow all or part of their respective deferred income tax assets to be utilized.

- Estimation of pension cost and other employee benefits

The cost of defined benefit plan and the present value of the pension obligation are determined using the projected-unit-credit method. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of, among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases and mortality rates. Actual results that differ from the Company's and Subsidiaries' assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the defined benefit obligation at that date. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

- Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja lainnya (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak percaya bahwa asumsi mereka adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman aktual Perusahaan dan Entitas Anak atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat mempengaruhi secara material beban dan liabilitas pensiun dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

- Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti Total liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan Total dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan Total yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan Total cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

**4. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and assumptions (continued)

- Estimation of pension cost and other employee benefits (continued)

While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's and Subsidiaries' actual experience or significant changes in their assumptions may materially affect the costs of and obligations for pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

- Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kas	576.163.796	479.396.149
Bank		
Rupiah		
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	22.927.865.632	-
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	10.391.661.825	-
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.355.885.601	29.840.240.543
PT Bank Central Asia Tbk	3.059.438.217	11.489.485.520
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.304.442.613
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	6.996.060.343	8.540.490.099
Dolar Amerika Serikat (US\$)		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9.335.589.866	26.375.670.165
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	1.400.174.698	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp3 Miliar)	1.193.535.905	1.771.041.231
<u>Deposito berjangka - Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	29.908.515.211	34.595.000.000
Jumlah	96.144.891.094	116.395.766.320
Dana untuk penggantian perlengkapan dan peralatan hotel (Catatan 6)	(25.135.369.595)	(24.021.837.531)
Total	71.009.521.499	92.373.928.789

Tingkat suku bunga tahunan deposito berjangka:

	2014	2013
Rupiah	7,50%	7,50%

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga dan tidak dijaminkan.

Dana untuk penggantian perlengkapan furnitur dan peralatan merupakan dana milik hotel The Westin dan hotel Pan Pacific yang dicadangkan sehingga diklasifikasikan sebagai "Aset Keuangan Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents are as follows:

Cash	
Bank	
Rupiah	
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	
PT Bank Bukopin (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Others (each under Rp3 Billion)	
U.S. Dollar (US\$)	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	
Others (each under Rp3 Billion)	
<u>Time Deposits - Rupiah</u>	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	

Fund for replacement of furniture and hotel equipment (Note 6)

Total

Interest rates per annum of time deposits:

All bank balances and time deposits are placed with third parties and not used as collateral.

Fund for replacement of furniture, fixtures and equipment represents fund from The Westin hotel dan Pan Pacific hotel which is funded, hence is classified as "Other Financial Assets" in the consolidated statements of financial position.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Rincian aset keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Tersedia untuk dijual</u>		
PT MNC Investama Tbk		
- 30.889.500 saham		
pada 31 Desember 2013	-	13.219.425.738
Reksadana	132.210.562	125.142.935
Lainnya	327.470.000	-
Total	459.680.562	13.344.568.673
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi		
Reksadana	296.170.951	251.290.270
Efek tersedia untuk dijual - saham	-	(2.716.995.738)
Total aset keuangan tersedia untuk dijual	755.851.513	10.878.863.205
Dana untuk penggantian perlengkapan furniture dan perlengkapan (Catatan 5)	25.135.369.595	24.021.837.531
Total	25.891.221.108	34.900.700.736

Rincian nilai wajar reksadana pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Reksadana:		
MNC Dana Ekuitas	366.553.418	318.193.458
MNC Dana Lancar	1.600.846	1.527.691
MNC Dana Likuid	60.227.249	56.712.056
Total	428.381.513	376.433.205

Pada bulan April 2014, Perusahaan telah menjual seluruh investasi atas saham PT MNC Investama Tbk.

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

The details of other financial assets are as follows:

Available for sale
PT MNC Investama Tbk
- 30,889,500 shares
as of December 31, 2013
Mutual Fund
Others

Total

Unrealized gain (loss) on
Mutual Funds
Equity instrument - shares

Total financial assets available for sale

Fund for replacement of furnitures, fixture and equipment (Note 5)

Total

The details of fair value of mutual fund as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

Mutual funds:
MNC Dana Ekuitas
MNC Dana Lancar
MNC Dana Likuid

Total

In April 2014, the Company has sold all of its investment in PT MNC Investama Tbk's shares.

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak berelasi (Catatan 37)</u>		
Sewa ruang perkantoran	46.547.646.579	22.319.055.972
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	6.294.769.811	6.268.770.736
Hotel, resor dan golf		419.987.921
Lain-lain	262.144.200	1.381.231.850
Sub-total	53.104.560.590	30.389.046.479
<u>Pihak ketiga</u>		
Sewa ruang perkantoran	8.485.124.441	4.445.100.003
Jasa keamanan dan jasa properti lainnya	8.656.000	570.067.023
Hotel, resor dan golf	29.598.754.814	35.306.482.259
Lain-lain	-	-
Sub-total	38.092.535.255	40.321.649.285
Cadangan kerugian penurunan piutang		
Nilai piutang	-	(798.047.032)
Bersih	38.092.535.255	39.523.602.253
Jumlah piutang usaha	91.197.095.845	69.912.648.732

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Belum jatuh tempo	21.071.853.425	26.832.610.256
Lewat jatuh tempo:		
Kurang dari 30 hari	20.969.964.548	12.928.275.694
31 sampai 60 hari	11.170.570.844	11.555.342.625
61 sampai 90 hari	7.291.866.562	3.415.732.351
91 sampai 120 hari	3.010.715.795	2.773.799.561
Lebih dari 120 hari	27.682.124.671	12.406.888.245
Jumlah piutang usaha	91.197.095.845	69.912.648.732

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah, kecuali sebesar Rp7.362.387.449 dan Rp9.936.396.494 masing-masing pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dalam mata uang asing (Catatan 40). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan utang bank dan kewajiban anjak piutang.

7. TRADE RECEIVABLE

Trade receivable consists of the following expenses:

<u>Related parties (Notes 37)</u>
Office space rental
Security and other property service
Hotel, resort, golf
Others
Sub-total
<u>Third parties</u>
Office space rental
Security and other property service
Hotel, resort, golf
Others
Sub-total
Allowance for impairment losses on receivables
Net
Total trade receivable

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Not yet due
Past due:
Under 30 days
31 – 60 days
61 – 90 days
91 – 120 days
More than 120 days
Total trade receivable

All trade receivables are denominated in Rupiah, except for Rp7,362,387,449 and Rp 9,936,396,494 as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, which are denominated in foreign currencies (Note 40). At September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively, were used as collateral for bank loans and factoring liabilities.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual dan kolektif berdasarkan pengalaman Perusahaan dan Entitas Anak atas tertagihnya piutang di masa lalu. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang berupa deposit penyewa dalam bentuk tunai.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Persediaan – hotel dan golf		
Perlengkapan operasional	7.448.496.213	5.825.522.441
Makanan dan minuman	4.586.549.688	4.958.722.666
Barang dagangan golf	-	2.660.415.308
Lain-lain	-	70.608.297
Sub-jumlah	12.035.045.901	13.515.268.712
Persediaan – aset real estat		
Tanah kavling siap dijual	582.977.093.593	558.254.437.323
Bangunan dalam penyelesaian	128.958.318.248	56.893.483.303
Apartemen untuk dijual	20.866.738.096	-
Unit resort home siap dijual	1.973.156.456	1.973.156.456
Sub-jumlah	734.775.306.393	617.121.077.082
Total	746.810.352.294	630.636.345.794

Persediaan – Hotel dan Golf

Persediaan hotel yang terdiri dari perlengkapan operasional, makanan dan minuman, berasal dari BNR dan NGI. Barang dagangan golf merupakan persediaan milik BNR.

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan, manajemen berpendapat bahwa seluruh persediaan dapat dipulihkan pada nilai realisasi bersih yang lebih tinggi dari nilai tercatatnya, sehingga tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai persediaan. Seluruh persediaan hotel dan golf tidak diasuransikan.

7. TRADE RECEIVABLE (continued)

The Group provides allowance for impairment losses using the estimated unrecoverable amounts determined individually and collectively based on the Group's past experience on trade accounts receivable collections. Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on uncollectible trade accounts receivables. The Group holds collateral or other credit enhancements over these balances in the form of tenants deposit received in cash.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Inventories – hotel and golf		
Operating supplies	7.448.496.213	5.825.522.441
Foods and beverages	4.586.549.688	4.958.722.666
Golf merchandise	-	2.660.415.308
Others	-	70.608.297
Sub-total	12.035.045.901	13.515.268.712
Inventory - real estate assets		
Parcels of land ready for sale	582.977.093.593	558.254.437.323
Building under construction	128.958.318.248	56.893.483.303
Apartment for sale	20.866.738.096	-
Resort home units ready for sale	1.973.156.456	1.973.156.456
Sub-total	734.775.306.393	617.121.077.082
Total	746.810.352.294	630.636.345.794

Inventories – Hotel and Golf

Hotel inventories which consist of operating supplies and food and beverages, arises from BNR and NGI. Golf merchandise are inventories owned by BNR.

Based on the review of the inventories at the end of the year, the management believes that all inventories can be recovered at their net realizable value, which is higher than its carrying amount, accordingly there is no allowance for decline in value of inventories provided. All hotel and golf inventories are not covered with insurance.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Persediaan - Aset Real Estat

Pada 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan aset real estat merupakan tanah kavling dan unit resort home siap dijual milik BNR di kawasan Tanah Lot, Bali. Bangunan dalam penyelesaian milik IHS merupakan reklasifikasi dari aset tetap sehubungan dengan adanya intensi manajemen atas pembangunan apartemen dan serviced apartment One East Residence Kertajaya, Surabaya, untuk dijual.

Hak legal atas tanah berupa HGB atas nama Perusahaan dan Entitas Anak berjangka waktu 20-30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2025 - 2028. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Berdasarkan penelaahan terhadap aset real estat, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penurunan nilai aset real estat.

Aset real estat diasuransikan bersama dengan aset tetap (Catatan 12).

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari pembayaran di muka kepada pihak ketiga atas:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Uang muka		
Proyek	93.969.774.424	3.242.395.361
Pembelian aset tetap	41.115.696.192	351.827.038
Biaya dibayar di muka		
Bonus karyawan	6.131.193.060	-
Asuransi	2.676.659.258	3.171.505.333
Sewa	608.910.627	-
Lain-lain	10.938.800.736	475.951.744
Total	155.441.034.297	7.241.679.476

8. INVENTORIES (continued)

Inventories – Real Estate Assets

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventory real estate assets represents parcels of land and resort home units ready for sale owned by BNR in Tanah Lot, Bali. Building under construction owned by IHS represent reclassification from property and equipment related to development of One East Residence Kertajaya, Surabaya apartment and serviced apartments for sale.

The legal rights over the land in the form of HGB under the name of Group has various periods of 20-30 years until 2025 - 2028. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Based on the review of real estate assets at the end of the reporting period, management believes that there is no decline in the value of real estate assets.

Real estate assets were insured along with property and equipment (Note 12).

9. ADVANCE AND PREPAID EXPENSES

This account consists of prepayment for the following:

Deposits
Project
Purchasing of fixed assets
Prepaid Expense
Employee bonus
Insurance
Rent
Others
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Jenis usaha/ Principal activity	Nilai tercatat 30 September 2014/ Carrying value September 30, 2014
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00%	Properti	106.099.983.715
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,71%	Properti, Shopping mal, Hotel, Apartemen	1.133.063.399.470
Total/ Total				1.239.163.383.185

Perusahaan/ Company	Tempat kedudukan/ Domicile	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership	Jenis usaha/ Principal activity	Nilai tercatat 31 Desember 2013/ Carrying value December 31, 2013
PT Aston Inti Makmur	Jakarta	50,00%	Properti	100.589.779.057
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	Jakarta	25,32%	Properti, Shopping mal, Hotel, Apartemen	1.067.826.251.485
Total/ Total				1.168.416.030.542

Mutasi investasi saham yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

Changes in investment in associates under the equity method are as follows:

30 September 2014/ September 30, 2014

	Nilai buku neto 1 Januari 2013/ Net book value January 1, 2013	Penambahan/ Addition*	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Nilai buku neto 30 September 2014/ Net book value September 30, 2014
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.067.826.251.485	30.764.608.973	73.269.055.512	(38.796.516.500)	1.133.063.399.470
PT Aston Inti Makmur	100.589.779.057	-	5.510.204.658	-	106.099.983.715
Total	1.168.416.030.542	30.764.608.973	78.779.260.170	(38.796.516.500)	1.239.163.383.185

*) Pada bulan Mei 2014, Perusahaan mengakuisisi 13.979.300 lembar saham PT Plaza Indonesia Realty Tbk sehingga meningkatkan kepemilikan Perusahaan menjadi 25,71%/ In May 2014, the Company acquired additional 13,979,300 shares of PT Plaza Indonesia Realty which increased Company's shareholding to 25.71%.

31 Desember 2013/ December 31, 2013

	Nilai buku neto 1 Januari 2012/ Net book value January 1, 2012	Penambahan/ Addition	Bagian laba bersih/ Equity in net income	Dividen yang diterima/ Dividends received	Nilai buku neto 31 Desember 2013/ Net book value December 31, 2013
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	1.097.585.375.153	-	8.443.297.582	(38.202.421.250)	1.067.826.251.485
PT Aston Inti Makmur	96.888.205.353	-	3.701.573.704	-	100.589.779.057
Total	1.194.473.580.506	-	12.144.871.286	(38.202.421.250)	1.168.416.030.542

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi diatas adalah sebagai berikut:

	Pada tanggal 30 September 2014/ As of September 30, 2014		
	PT Plaza Indonesia Realty Tbk (Rp'000)	PT Aston Inti Makmur (Rp'000)	
Total aset	3.992.269	140.959	Total assets
Total liabilitas	1.698.408	21.174	Total liabilities
Aset neto	2.293.861	119.785	Net assets
Pendapatan usaha	375.408	12.082	Operating income
Total laba bersih periode berjalan	284.982	11.020	Net income for the period
Bagian laba bersih entitas asosiasi	73.269	5.510	Equity in net income

**10. INVESTMENT IN ASSOCIATES
(continued)**

Summary of financial information in respect of the Company's associates is set out below:

11. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Tanah untuk pengembangan merupakan tanah yang diperoleh oleh LNP, entitas anak, melalui proses lelang pada tahun 2008. Berdasarkan risalah lelang No. 149/2008 dan No. 150/2008 luas tanah sekitar 10.371.497 terletak pada lokasi di bawah ini:

- Desa Wates Jaya dan desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Nanggerang, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat;
- Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, Jawa Barat.

LNP memiliki hak legal atas tanah untuk pengembangan berupa 478 sertifikat yang terbagi atas 477 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dan 1 Sertifikat Hak Guna Usaha (HGU), seluruhnya atas nama LNP (sebelumnya bernama PT Fusion Plus Indonesia).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh sertifikat di atas dapat diperpanjang pada akhir masa berlakunya.

11. LAND FOR DEVELOPMENT

Land for development represents land properties which were acquired by LNP, a subsidiary, through an auction in 2008. Based on minutes No. 149/2008 and No. 150/2008 of the auction, the total land area of the properties is 10,371,497 m² and the properties are situated in the following locations:

- Desa Wates Jaya and Desa Cinagara, Kecamatan Caringin, Kabupaten Bogor, West Java;
- Desa Wangunjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Nanggerang, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java;
- Desa Benda, Kecamatan Cicurug, Kabupaten Sukabumi, West Java.

The legal rights of the land for development owned by LNP totalling 478 certificates which consist of 477 certificates of "Hak Guna Bangunan" (HGB) and 1 certificate of "Hak Guna Usaha" (HGU), which are all registered under the name of LNP (formerly, PT Fusion Plus Indonesia).

Management believes that all of the above certificates could be extended upon their expiry dates.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

30 September 2014/ September 30, 2014						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	1.835.489.262.860	66.956.550.460	-	-	1.902.445.813.320	Land
Bangunan dan prasarana	1.363.805.635.294	111.724.711.616	-	2.143.874.585	1.477.674.221.495	Building and improvements
Kendaraan bermotor	16.499.199.881	12.708.003.724	851.200.000	-	28.356.003.605	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	316.418.651.909	24.895.339.351	-	-	341.313.991.260	Office equipment and office supply
Peralatan resto	57.050.209.053	949.557.222	-	-	57.999.766.275	Cafe equipment
Peralatan bangunan	80.740.195.718	177.527.253	-	-	80.917.722.971	Building equipment
Landscape	10.583.895.513	18.577.800	-	-	10.602.473.313	Landscape
Lapangan golf	61.565.432.645	1.250.000	-	-	61.566.682.645	Golf Course
Bangunan dalam penyelesaian	4.960.744.120	11.593.267.533	-	(3.979.138.120)	12.574.873.533	Construction in progress
Total	3.747.113.226.993	229.024.784.959	851.200.000	(1.835.263.535)	3.973.451.548.417	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	503.312.834.071	47.037.343.587	-	(1.198.875.545)	549.151.302.113	Building and improvements
Kendaraan bermotor	7.327.671.661	7.498.726.940	732.450.000	-	14.093.948.601	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	207.425.197.102	20.683.848.777	-	-	228.109.045.879	Office equipment and office supply
Peralatan resto	796.310.960	23.401.544.395	-	-	24.197.855.355	Cafe equipment
Peralatan bangunan	35.131.289.295	4.480.353.462	-	-	39.611.642.757	Building equipment
Landscape	6.334.320.286	396.062.732	-	-	6.730.383.018	Landscape
Lapangan golf	32.665.087.527	1.540.385.819	-	-	34.205.473.346	Golf Course
Total	792.992.710.902	105.038.265.712	732.450.000	(1.198.875.545)	896.099.651.069	Total
Nilai Buku	2.954.120.516.091				3.077.351.897.348	Net Book Value

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap LNP yang dikonsolidasi pada Agustus 2014/ additions to fixed assets includes fixed asset of LNP that has been consolidated in Augustus 2014.

31 Desember 2013/ December 31, 2013						
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Tercatat						Carrying Value
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	4.773.443.861	1.830.715.818.999	-	-	1.835.489.262.860	Land
Bangunan dan prasarana	594.297.695.969	610.237.075.382	-	159.270.863.943	1.363.805.635.294	Building and improvements
Kendaraan bermotor	4.745.646.667	12.247.553.214	494.000.000	-	16.499.199.881	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	41.977.764.379	251.276.512.163	10.786.600	23.175.161.967	316.418.651.909	Office equipment and office supply
Peralatan resto	460.434.625	56.589.774.428	-	27.125.767.301	84.175.976.354	Cafe equipment
Peralatan bangunan	42.818.415.873	10.796.012.544	-	-	53.614.428.417	Building equipment
Landscape	-	10.583.895.513	-	-	10.583.895.513	Landscape
Lapangan golf	-	61.565.432.645	-	-	61.565.432.645	Golf Course
Bangunan dalam penyelesaian	53.009.971.187	160.222.566.144	-	(208.271.793.211)	4.960.744.120	Construction in progress
Total	742.083.372.561	3.004.234.641.032	504.786.600	1.300.000.000	3.747.113.226.993	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kepemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	223.959.984.238	279.352.849.833	-	-	503.312.834.071	Building and improvements
Kendaraan bermotor	1.660.540.838	5.974.614.125	307.483.302	-	7.327.671.661	Vehicles
Peralatan dan perlengkapan kantor	20.901.293.978	186.531.993.074	8.089.950	-	207.425.197.102	Office equipment and office supply
Peralatan resto	119.774.842	676.536.118	-	-	796.310.960	Cafe equipment
Peralatan bangunan	28.219.914.180	6.911.375.115	-	-	35.131.289.295	Building equipment
Landscape	-	6.334.320.286	-	-	6.334.320.286	Landscape
Lapangan golf	-	32.665.087.527	-	-	32.665.087.527	Golf Course
Total	274.861.508.076	518.446.776.078	315.573.252	-	792.992.710.902	Total
Nilai Buku	467.221.864.485				2.954.120.516.091	Net Book Value

*) Penambahan aset tetap termasuk aset tetap BNR yang dikonsolidasi pada Agustus 2013/ additions to fixed assets includes fixed asset of BNR that has been consolidated in Augustus 2013.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp91.727.545.101 dan Rp64.849.911.642.

Rincian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Harga jual	243.464.123	99.166.688
Nilai buku	118.750.000	189.213.348
Laba (rugi) penjualan aset tetap	124.714.123	(90.046.680)

Pada tanggal 30 September 2014, sebagian aset tetap digunakan sebagai jaminan atas utang ke lembaga pembiayaan (Catatan 22).

Pada 30 September 2014, aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap resiko kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya, dengan total pertanggungan sebesar US\$97.000.000 dan Rp211.429.600.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

Nilai wajar aset tetap, kecuali aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp3,2 triliun, penilaian dilakukan oleh penilai independen, KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan dan KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihanto & Rekan. Penilaian dilakukan masing-masing pada tanggal 31 Mei 2013 berdasarkan metode pendekatan biaya dan pendekatan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada tanggal pelaporan.

Bangunan dalam penyelesaian diperkirakan selesai dalam satu tahun. Manajemen berpendapat tidak ada hambatan yang signifikan dalam penyelesaian proyek.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation charged for the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp91,727,545,101 and Rp64,849,911,642 respectively.

The details of disposal of fixed assets are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value

**Gain (loss) on disposals of
fixed assets**

As of September 30, 2014 part of fixed assets were used as collateral for long-term loans to financing institution (Note 22).

As of September 30, 2014 fixed asset except for land, are covered by insurance against fire, flood and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party against fire, earthquake and other risk with sum insured amounted to US\$97,000,000 dan Rp211,429,600,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of fixed assets, except for construction in progress as of September 30, 2014 amounted to Rp 3,2 trillion based on appraisal performed by independent appraisers KJPP Firman Suryantoro Sugeng Suzy, Hartomo & Rekan and KJPP Andang Kosasih, Maman Firmansyah, Agus Prihanto & Rekan. The assessment was conducted May 31, 2013 using the cost and income approach. Management believes that there are no events or changes in circumstances which indicated an impairment in the value of fixed assets as of the reporting date.

Construction in progress consists expected to be completed within one year. Management believes that there will be no difficulty in completed the project.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI

Rincian dari properti investasi adalah sebagai berikut:

13. INVESTMENT PROPERTY

The details of investment property are as follows:

30 September 2014/ September 30, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	321.578.602.374	8.031.599.350	-	-	329.610.201.724
Bangunan dan prasarana	758.625.232.906	5.147.514.098	-	270.028.068.209	1.033.800.815.213
Peralatan bangunan	11.884.380.494	879.438.850	-	-	12.763.819.344
Bangunan dalam penyelesaian	338.266.195.442	424.374.685.871	-	(270.028.068.209)	492.612.813.104
Total	1.430.354.411.216	438.433.238.169	-	-	1.868.787.649.385
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	537.166.900.130	10.533.220.265	-	-	547.700.120.395
Peralatan bangunan	6.241.048.022	1.511.783.440	-	-	7.752.831.462
Total	543.407.948.152	12.045.003.705	-	-	555.452.951.857
Nilai Buku	886.946.463.064				1.313.334.697.528
31 Desember 2013/ December 31, 2013					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Tercatat					
Kepemilikan Langsung					
Tanah	413.503.575.773	13.751.200.000	-	(105.676.173.399)	321.578.602.374
Bangunan dan prasarana	745.460.475.566	13.164.757.340	-	-	758.625.232.906
Peralatan bangunan	6.203.890.809	5.680.489.685	-	-	11.884.380.494
Bangunan dalam penyelesaian	106.799.372.626	193.389.995.220	-	38.076.827.596	338.266.195.442
Total	1.271.967.314.774	225.986.442.245	-	(67.599.345.803)	1.430.354.411.216
Akumulasi Penyusutan					
Kepemilikan Langsung					
Bangunan dan prasarana	516.653.560.236	20.513.339.894	-	-	537.166.900.130
Peralatan bangunan	4.573.467.477	1.667.580.545	-	-	6.241.048.022
Total	521.227.027.713	22.180.920.439	-	-	543.407.948.152
Nilai Buku	750.740.287.061				886.946.463.064

Penyusutan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp12.045.003.705 dan Rp22.180.920.439.

Rincian persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Depreciation charged for the period ended September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp12,045,003,705 dan Rp22,180,920,439, respectively.

The details of construction in progress as of September 30, 2014 and December 30, 2013 are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Proyek:			Project:
MNC Financial Centre	100%	68%	MNC Financial Centre
MNC Media II	10%	5%	MNC Media II
MNC Tower Surabaya	40%	26%	MNC Tower, Surabaya

GLDP, entitas anak, memiliki beberapa bidang tanah seluas 17.850 m2 di Jl. Kebon Sirih dan Jl. Wahid Hasyim, Jakarta dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun, jatuh tempo tahun 2026. Manajemen berpendapat tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak atas tanah.

GLDP, a subsidiary, has land measuring 17,850 m2 which are located on Jl. Kebon Sirih and Jl. Wahid Hasyim, Jakarta with the legal right over the land in the form of Building Use Right (HGB) are under the name of the Company and Subsidiaries with terms of 20 - 30 years, due on 2026. Management believes that there will be no difficulty in extending the landright.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

13. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014, sebagian properti investasi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang (Catatan 21).

Pada 30 September 2014, properti investasi kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT MNC Asuransi Indonesia, pihak berelasi dan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga lainnya terhadap resiko kebakaran, gempa bumi dan resiko lainnya, dengan Total pertanggungan sebesar US\$39.100.000 dan Rp2.262.808.679.222. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungan.

Nilai wajar properti investasi, kecuali aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 September 2014 sebesar Rp1,5 triliun berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen KJPP Rengganis, Hamid & Rekan. Penilaian dilakukan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan metode data pasar, biaya dan pendapatan. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai wajar properti investasi pada tanggal pelaporan.

Total biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke properti investasi dalam penyelesaian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar masing-masing Rp13.955.105.675 dan Rp21.715.052.370.

13. INVESTMENT PROPERTY (continued)

As of September 30, 2014, some part of investment property used as collateral in long-term bank loan (Note 21).

As of September 30, 2014 investment property, except for land, are covered by insurance against fire, flood and other risks with PT MNC Asuransi Indonesia, related party and other third party against fire, earthquake and other risk with sum insured amounted to US\$39,100,000 dan Rp2,262,808,679,222. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

The fair value of investment properties, except for construction in progress as of September 30, 2014 amounted to Rp 1,5 trillion based on appraisal performed by independent appraisers KJPP Rengganis, Hamid & Rekan. The assessment was conducted as of December 31, 2013, using the market value, cost and income approach. Management believes that there are no events or changes in circumstances which may indicate impairment in value of investment properties as of the reporting date.

Borrowing cost capitalized to investment properties (construction in progress) as of September 30, 2014 amounted to Rp13,955,105,675 and Rp21,715,052,370, respectively.

14. UTANG USAHA

14. TRADE PAYABLES

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Berdasarkan pemasok			By creditor
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>	213.916.648	313.219.534	<u>Related parties (Note 37)</u>
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Utang konstruksi dan lainnya			Construction payable and others
PT Packet System Indonesia	1.988.982.443	-	PT Packet System Indonesia
PT Rafindo Anugerah Sukses	506.843.691	-	PT Rafindo Anugerah Sukses
PT Indonesia Pondasi Raya	-	8.634.503.450	PT Indonesia Pondasi Raya
PT Solobhakti Trading & Contractor	-	3.271.009.947	PT Solobhakti Trading & Contractor
JO STC Multikon	-	6.946.694.199	JO STC Multikon
PT Fajar Gelora Inti	-	3.290.518.022	PT Fajar Gelora Inti
PT Indalex	-	2.814.360.000	PT Indalex
PT Borland Nusantara	-	2.500.000.000	PT Borland Nusantara
Lain-lain	4.094.841.260	19.548.097.880	Others

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Sub-total	6.590.667.394	47.005.183.498
Hotel	23.257.177.149	18.076.450.750
Sub-total pihak ketiga	29.847.844.543	65.081.634.248
Total	30.061.761.191	65.394.853.782

14. TRADE PAYABLES (continued)

Sub-total
Hotel
Sub-total third party
Total

15. UTANG LAIN-LAIN

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 37)</u>	1.110.979.039	1.901.803.220
<u>Pihak ketiga</u>		
Utang dividen (Catatan 28)	74.058.866.320	1.912.500.000
Utang kontraktor	15.156.917.522	29.875.999.186
Utang kepada pelanggan	-	8.204.724.558
Service charge	-	3.840.557.669
Utang biaya operasional dan lain-lain	28.840.851.919	26.707.079.447
Sub-total	118.056.635.761	70.540.860.860
Total	119.167.614.800	72.442.664.080

Related parties (Note 37)

Third parties
Dividen payable (Note 28)
Contractor payable
Payable to customer
Service charge
Operating expenses payable and others

Sub-total

Total

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak pertambahan nilai	72.809.123.654	24.404.845.416
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	11.786.691.999	12.624.761.563
Pajak penghasilan pasal 25	11.404.836.051	-
Pajak penjualan apartemen	1.529.989.486	-
Pajak bumi dan bangunan	1.317.695.739	-
Total	98.848.336.929	37.029.606.979

16. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of the following:

Value added tax
Income tax article 4 (2)
Income tax article 25
Income tax apartment selling
Income land and building tax

Total

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	29.097.428.136	14.817.549.720
Pasal 21	963.806.848	2.011.512.604
Pasal 22	-	-
Pasal 23	1.304.957.166	651.624.326
Pasal 24	52.002.002	-
Pasal 25	-	1.281.678.747
Pasal 26	-	452.622.128
Pasal 29	2.052.119.871	1.161.366.274
Pajak pertambahan nilai	2.194.728.215	2.419.173.356
Pajak Bumi dan Bangunan	-	8.110.172
Surat Tagihan Pajak	-	2.340.678.005
Pajak PB 1	6.047.503.990	5.859.237.172
Total	41.712.546.228	31.003.552.504

Pada tahun 2013, BNR telah menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai, Pajak Penghasilan Pasal 21 dan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) dengan jumlah Rp2.340.678.005. Pada tanggal 12 Juni 2014, BNR telah melunasi STP tersebut.

16. TAXATION (continued)

b. Taxes payable consist of the following:

Income taxes
tax article 4 (2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 24
Article 25
Article 26
Article 29
Value added tax
land and building tax
tax invoice
PB 1 tax

Total

In 2013, BNR has received Tax Collection Letter for Value Added Tax, Income Taxes Article 21 and Income Tax Article 4 (2), with a total amount of Rp 2,340,678,005. On June 12, 2014 BNR has paid off the Tax Collection Letter.

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Gaji, bonus dan tunjangan	15.502.819.661	13.675.729.597
Bunga	9.574.087.553	9.937.963.705
PBB	8.177.140.002	-
Listrik, air dan telepon	4.328.536.668	4.510.891.490
Jasa profesional	2.404.954.222	1.260.000.000
Lain-lain	11.363.927.402	14.982.573.492
Total	51.351.465.508	44.367.158.284

17. ACCRUED EXPENSES

The details of accrued expenses are as follows:

Salaries, bonus and benefits
Interest
Land and building tax
Electricity, water and telephone
Professional Services
Others

Total

18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

Akun ini merupakan pendapatan diterima di muka atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Penyewaan ruang perkantoran		
Pihak berelasi (Catatan 37)	32.896.802.558	34.422.193.673
Pihak ketiga (Masing-masing dibawah 5%)	14.997.986.302	15.102.770.775
Total	47.894.788.860	49.524.964.448
Dikurangi bagian direalisasi dalam satu tahun	(6.189.464.708)	(6.400.133.019)
Pendapatan diterima di muka - dikurangi bagian direalisasi dalam satu tahun	41.705.324.152	43.124.831.429

18. UNEARNED REVENUE

This account represents rental and service charge received in advance with details as follows:

Office space rental
Related parties (Note 37)
Third parties
(each below 5%)

Total
Less current
maturities

Total unearned revenue - net of current maturities

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG ANJAK PIUTANG

Pada tahun 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian anjak piutang recourse dengan PT MNC Finance, dengan nilai plafon maksimum Rp13.000.000.000 dengan jangka waktu yang ditentukan sesuai dengan jadwal pembayaran dengan tingkat bunga 10% - 12%. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang anjak piutang masing-masing sebesar Rp5.494.667.312 dan Rp5.678.854.440 (atau masing-masing sebesar 0,36% dan 0,45% dari total liabilitas).

Pinjaman ini dijamin dengan piutang Perusahaan kepada Entitas Anak dan piutang usaha tertentu Entitas Anak.

19. FACTORING LIABILITIES

In 2007, the Company entered a recourse factoring agreement with PT MNC Finance, with maximum plafond of Rp 13,000,000,000 with a term based on payment schedule and interest rate 10% - 12%. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding of factoring liabilities amounting to Rp5,494,667,312 and Rp5,678,854,440 respectively (or 0.36% and 0.45%, of total liabilities).

The loan are collateralized by due from subsidiaries and other other subsidiary's trade receivable.

20. UANG MUKA DAN DEPOSIT PELANGGAN

Akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Uang muka penjualan - unit apartemen	43.235.668.801	18.617.263.942
Deposit hotel	18.760.757.871	43.897.019.279
Total	61.996.426.672	62.514.283.221

This account consist of:

Sales advances – apartment units
Hotel deposit
Total

21. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK

Akun ini merupakan utang bank kepada pihak ketiga yang terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT Bank Bukopin Tbk	550.703.230.940	391.551.064.218
PT Bank ICBC Indonesia (termasuk US\$3.118.189 pada 2013)	190.356.279.129	238.751.832.227
Utang sindikasi	131.886.523.315	135.979.600.449
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	99.525.000.000	11.750.000.000
PT Bank Harda Internasional	17.817.204.084	24.064.344.319
Sub-total	990.288.237.468	802.096.841.213
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.040.990.399)	(4.855.140.599)
Total	982.247.247.069	797.241.700.614
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(103.541.405.380)	(115.113.042.572)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	878.705.841.689	682.128.658.042

21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN

This account represent bank loan to the third party consist of the following:

PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank ICBC Indonesia (including US\$3,118,189 in 2013)
Syndicated loan
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Harda Internasional
Sub-total
Unamortized transaction cost
Total
Less current maturities
Long-term portion

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG – UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Bukopin Tbk

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas dari PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp400.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 29 Juli 2013 hingga 29 Juli 2023. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp375.113.471.622 dan Rp391.551.064.218.
2. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 6 Maret 2014 hingga 6 Maret 2024. Pada tanggal 30 September 2014 saldo pinjaman sebesar Rp97.589.759.318.
3. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan dimulai dari 21 Juli 2014 hingga 21 Juli 2024. Sampai dengan tanggal 30 September 2014, fasilitas tersebut sudah dicairkan sebesar Rp78.000.000.000. Pada tanggal 30 September 2014 saldo pinjaman sebesar Rp78.000.000.000.

Pinjaman dari Bukopin di atas dijamin dengan tanah seluas 17.850 m² dan 461 m² beserta bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Kebon Sirih No. 17-19, Menteng, Jakarta Pusat. Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk memberitahukan kepada bank setiap pinjaman baru, perubahan anggaran dasar, perubahan pemegang saham dan pengurus Perusahaan. Suku bunga efektif per tahun berkisar antara 12,50% sampai 14,00% pada 2014 dan 11,50% pada 2013.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Bukopin Tbk

The Company

The Company obtained several facilities from PT Bank Bukopin Tbk (Bukopin) as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp400,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 29, 2013 to July 29, 2023. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp 375,113,471,622 and Rp391,551,064,218, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from March 6, 2014 to March 6, 2024. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 amounted to Rp97,589,759,318.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 120 months commencing from July 21, 2014 to July 21, 2024. As of September 30, 2014, the Company has drawn the credit facility amounting to Rp78,000,000,000. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 amounted to Rp78,000,000,000.

The above loan from Bukopin are collateralized by a land with total area of 17,850 m² and 461 m² and the building thereon located at Jl. Kebon Sirih No. 17-19 Menteng, Central Jakarta. The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before obtain new credit facility, change the Company's articles of association, changes in Company's shareholder and management. The loans bear interest at annual rates ranging from 12.50% to 14.00% in 2014 and 11.50% in 2013, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

Perusahaan

Pada 18 April 2012, Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) dengan pagu pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000 yang sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Periode pinjaman adalah 60 bulan terhitung sejak 18 April 2012 sampai dengan 18 April 2017. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp33.470.833.333 and Rp41.083.333.333.

Pinjaman tersebut dijamin oleh sebidang tanah hak guna bangunan seluas 3.297 m² dan bangunan di atasnya yang terletak di Kelurahan Kedoya Utara, Jakarta Barat.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,24% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain meminjam dan atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain yang timbul dari utang usaha; bertindak sebagai penanggung guna menjamin utang pihak lain; serta melakukan merger/konsolidasi/akuisisi atau investasi yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Berdasarkan perjanjian kredit, Perusahaan juga harus menjaga minimum *Debt Service Current Ratio* diatas 1,1 kali selama masa pinjaman.

Entitas Anak

NGI

NGI mendapat beberapa fasilitas dari ICBC sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp45.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 Juli 2012 hingga 30 Juli 2017. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp43.830.000.000 dan Rp44.235.000.000.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC)

The Company

In April 18, 2012 the Company obtained Fixed installment Loans (PTI) facility from PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) with maximum amount of Rp58,000,000,000, which was fully drawn in 2012. The loan period is 60 months commencing from April 18, 2012 to April 18, 2017. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp33,470,833,333 and Rp41,083,333,333, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,297 m² and the building therein located in Kedoya Utara, West Jakarta.

The Loans bear interest at annual rates for the loan is 12.34% in 2014 and 11% in 2013, respectively.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain loan or provide loan to other parties except loan resulted from ordinary course of the business; act as guarantor of other parties' loan; and also enter into merger/consolidation/acquisition or investment that will affect the Company's performance. Based on the loan agreement, the Company is also required to maintain its minimum Debt Services Current Ratio of 1.1 during the loan period.

Subsidiaries

NGI

NGI obtained several facilities from ICBC as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp45,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 30, 2012 to July 30, 2017. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp43,830,000,000 and Rp44,235,000,000, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

NGI (lanjutan)

2. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp100.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 5 Februari 2013 hingga 5 Februari 2018. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp75.925.925.924 dan Rp93.750.000.000.
3. Fasilitas pinjaman dengan nilai maksimal pinjaman sebesar US\$10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 26 Juli 2011 hingga 26 Juli 2014. Pada tanggal 31 Desember 2013 saldo pinjaman adalah sebesar US\$3.118.189 (setara dengan Rp 38.007.609.865). Tidak terdapat saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014.

Seluruh pinjaman dari ICBC di atas dijamin dengan aset tetap tanah milik NGI dengan SHGB No. 220/Benoa, Bali.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain melakukan merger, akuisisi dan perubahan signifikan pada pemegang saham. NGI juga wajib memberitahukan secara tertulis kepada bank apabila terjadi perubahan anggaran dasar, susunan pengurus dan susunan pemegang saham. Perjanjian pinjaman juga mengharuskan NGI untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: rasio utang terhadap EBITDA tidak lebih dari 5 kali dan gearing rasio maksimum 1,5 kali.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 7,00% pada 2014 dan 2013 untuk pinjaman dalam mata uang US\$, dan sebesar 10,50% dan 11,50% pada tahun 2013 untuk pinjaman dalam mata uang rupiah.

SCS

Pada 19 Juli 2013, SCS mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment (PTI) dari ICBC dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp60.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan (termasuk grace period 12 bulan) dimulai dari 19 Juli 2013 hingga 19 Juli 2018, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp37.129.519.872 dan Rp21.675.889.029.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

NGI (continued)

2. Investment credit facility with maximum amount of Rp100,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from February 5, 2013 to February 5, 2018. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp75,925,925,924 and Rp93,750,000,000, respectively.
3. Loan facility with maximum amount of US\$10,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 26, 2011 to July 26, 2014. The outstanding loan balance as of December 31, 2013 amounted to US\$3,118,189 (equivalent to Rp38,007,609,865). As of September 30, 2014 there was no outstanding loan balance from this facility.

The above loan from ICBC are collateralized by a land owned by NGI in form of SHGB No. 220/Benoa, Bali.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: enter into merger, acquisition or significant changes in NGI's shareholders. NGI is also required to notify the bank in writing if there are any changes in NGI's articles of association, management composition and shareholders composition. The loan agreement also require NGI to maintain certain financial ratios, among others, maximum debt ratio to EBITDA of 5 and maximum gearing ratio of 1.5.

The loans bear interest at annual rates of 7.00% in 2014 and 2013 for the loan in US\$ and 10.50% and 11.50% in 2014 and 2013, respectively, for the loan in rupiah.

SCS

On July 19, 2013, SCS obtained fixed installment loans (PTI) from ICBC with maximum amount of Rp60,000,000,000. The loan period is 60 months (including grace period 12 months) commencing from July 19, 2013 to July 19, 2018, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp37,129,519,872 and Rp21,675,889,029, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

SCS (lanjutan)

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah hak guna bangunan seluas 1.424 m² yang terletak di Kelurahan Embong Kaliasin, Kecamatan Genteng, Surabaya, tanah seluas 3,297 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Kedoya, Blok A-8, Kebon Jeruk, Jakarta Barat dan piutang usaha dari penyewaan ruang gedung MNC Tower Surabaya.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 12,92% pada 2014 dan 11,00% pada tahun 2013.

Utang Sindikasi

Perusahaan

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman sindikasi dengan PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) dan PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), yang dikoordinasi oleh BJB, dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas Pinjaman Tetap Installment dengan pagu pinjaman sebesar Rp150.000.000.000. Periode pinjaman adalah 120 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan, dimulai dari 16 September 2011 hingga 16 September 2021, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp131.886.523.315 dan Rp135.979.600.449.

Pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah seluas 3.827 m² dan bangunan diatasnya yang terletak di Kelurahan Kebon Sirih, Jakarta Pusat (Catatan 13).

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga efektif per tahun sebesar 13,43% pada 2014 dan 12,50% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan mempertahankan rasio keuangan tertentu yaitu: *current ratio* tidak kurang dari 1,2 dan *interest bearing debt/total equity* tidak melebihi 3,3 kali.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank ICBC Indonesia (ICBC) (continued)

Subsidiaries (continued)

SCS (continued)

The loan are collateralized by a land with total area of 1,424 m² located in Embong Kaliasin, Genteng, Surabaya, land with total area of 3,297 m² and the building thereon located in Jalan Kedoya, Block A-8, Kebon Jeruk, West Jakarta and accounts receivable arising from rental of building in MNC Tower, Surabaya.

The loan bears interest at annual rates is 12.92% in 2014 and 11.00% in 2013, respectively.

Syndicated Loan

The Company

On September 16, 2011, the Company entered into a syndicated loan agreement with PT Bank Jawa Barat (BJB), PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara (Bank Sumut) and PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Bank Papua), which is coordinated by BJB, whereby the Company obtained an investment credit facility with a maximum limit of Rp150,000,000,000. The period of loan is 120 months (including grace period of 24 months) commencing from September 16, 2011 to September 16, 2021, and the principal payment is payable in quarterly installments. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp131,886,523,315 and Rp135,979,600,449, respectively.

The loan are collateralized by a land with total area of 3,827 m² and the building thereon located in Kebon Sirih, Central Jakarta (Note 13).

The loan bears interest at annual rates of 13.43% in 2014 and 12.50% in 2013.

The loan agreement require the Company to maintain certain financial ratios, among others, maximum *current ratio* of 1.2 and maximum *interest bearing debt/total equity* of 3.3.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

Perusahaan

Perusahaan mendapat beberapa fasilitas dari PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp20.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan dimulai dari 13 Oktober 2009 hingga 13 Oktober 2016. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp7.955.198.415 dan Rp10.319.420.956.
2. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp10.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 30 November 2011 hingga 30 November 2016. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp5.124.819.004 dan Rp6.587.204.411.
3. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 31 Juli 2012 hingga 31 Juli 2015. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp1.587.747.668 dan Rp2.875.828.887.
4. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp5.000.000.000. Periode pinjaman adalah 36 bulan dimulai dari 14 Juni 2013 hingga 14 Juni 2016. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman masing-masing adalah sebesar Rp3.149.438.997 dan Rp4.281.890.065.

Pinjaman dari Bank Harda di atas dijamin dengan dengan tanah seluas 2.730 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, milik IKG, dan tanah seluas 277 m² berikut bangunan diatasnya yang terletak di Jalan Patimura, Bali, milik IHS. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 14,50% pada 2014 dan berkisar antara 12,00% sampai dengan 14,00% pada tahun 2013.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Harda Internasional (Bank Harda)

The Company

The Company obtained several facilities from PT Bank Harda Internasional (Bank Harda) as follows:

1. Investment credit facility with maximum amount of Rp20,000,000,000. The loan period is 84 months commencing from October 13, 2009 to October 13, 2016. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp7,955,198,415 and Rp10,319,420,956, respectively.
2. Investment credit facility with maximum amount of Rp10,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from November 30, 2011 to November 30, 2016. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp5,124,819,004 and Rp6,587,204,411, respectively.
3. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from July 31, 2012 to July 31, 2015. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp1,587,747,668 and Rp2,875,828,887, respectively.
4. Investment credit facility with maximum amount of Rp5,000,000,000. The loan period is 36 months commencing from June 14, 2013 to June 14, 2016. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp3,149,438,997 and Rp4,281,890,064, respectively.

The above loans from Bank Harda are collateralized by a land with total area of 2,730 m² and the building thereon located at Jalan Diponegoro 115, Denpasar, Bali, owned by IKG and land with total area of 277 m² and the building thereon located at Jalan Patimura, Bali, owned by IHS. The loans bear interest at annual rates of 14.50% in 2014 and ranging from 12.00% to 14.00% in 2013.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

Perusahaan

Pada 19 Juli 2011, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit investasi dari BTN dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp16.000.000.000. Periode pinjaman adalah 60 bulan dimulai dari 19 Juli 2011 sampai dengan 19 Juli 2016, dimana angsuran pokok dibayar setiap 3 bulan. Fasilitas pinjaman sudah dicairkan sepenuhnya pada tahun 2012. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp8.875.000.000 dan Rp11.750.000.000.

Pinjaman dari BTN tersebut dijamin dengan tanah milik GLDP seluas 1.064 m² dan bangunan diatasnya yang berlokasi di Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 dan 92, Menteng, Jakarta Pusat.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,81% pada tahun 2014 dan 13,25% pada tahun 2013.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari pihak bank, antara lain memperoleh fasilitas kredit dari pihak lain sehubungan dengan proyek tersebut, kecuali pinjaman dari pemegang saham dan transaksi dagang yang lazim; mengikat diri sebagai penjamin atau menjamin harta; merubah anggaran dasar Perusahaan; mengajukan pailit; melakukan merger dan akuisisi; serta melunasi utang kepada pemegang saham.

IHS

Pada tahun 2014 IHS mendapat beberapa fasilitas dari BTN sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit modal kerja dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp200.000.000.000. Periode pinjaman adalah 48 bulan mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2018. Sampai dengan tanggal 30 September 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp80.000.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 12,57% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp80.000.000.000.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)

The Company

On July 19, 2011, the Company obtained the credit facility from BTN with maximum amount of Rp16,000,000,000. The loan period is 60 months commencing from July 19, 2011 to July 19, 2016, and the principal payment is payable in quarterly installments. The Loan facility has been fully drawn in 2012. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounted to Rp8,875,000,000 and Rp11,750,000,000, respectively.

The loan from BTN is collateralized by a land owned by GLDP with total area of 1,064 m² and the building thereon located at Jl. Wahid Hasyim No. 13, 36, 38, 91 and 92, Menteng, Central Jakarta.

The loan bears interest at annual rates of 13.81% in 2014 and 13.25% in 2013.

The loan agreement contains certain covenants, wherein written approval should be obtained from the bank before executing certain matters which include among others: obtain credit facility from other parties related to the project, except for loan from its shareholders and in ordinary course of the business; act as guarantor or pledge its assets; change the Company's articles of association; declare bankruptcy; enter into merger and acquisition; and also settle its loan to shareholders.

IHS

In 2014, IHS obtained several facilities from BTN as follows:

1. Working capital loan facility with maximum amount of Rp200,000,000,000. The loan period is 48 months commencing from January 29, 2014 to January 29, 2018. The loan facility which has been drawn up to September 30, 2014 amounting Rp80,000,000,000. The loan bears interest at annual rates of 12.57% in 2014. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 amounted to Rp80,000,000,000.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**21. UTANG JANGKA PANJANG - UTANG BANK
(lanjutan)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(lanjutan)**

IHS (lanjutan)

2. Fasilitas kredit investasi dengan nilai maksimal pinjaman sebesar Rp71.000.000.000. Periode pinjaman adalah 84 bulan (termasuk *grace period* 24 bulan) mulai dari 29 Januari 2014 sampai dengan 29 Januari 2021. Sampai dengan tanggal 30 September 2014 fasilitas kredit yang sudah dicairkan adalah sebesar Rp10.650.000.000. Tingkat suku bunga efektif per tahun adalah sebesar 13,95% pada tahun 2014. Saldo pinjaman pada tanggal 30 September 2014 adalah sebesar Rp10.650.000.000.

**21. LONG-TERM LIABILITIES - BANK LOAN
(continued)**

**PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BTN)
(continued)**

IHS (continued)

2. Investment credit facility with maximum amount of Rp71,000,000,000. The loan period is 84 months (including *grace period* of 24 months) commencing from January 29, 2014 to January 29, 2021. The loan facility which has been drawn up to September 30, 2014 amounted to Rp10,650,000,000. The loan bears interest at annual rates of 13.95% in 2014. The outstanding loan balance as of September 30, 2014 amounted to Rp10,650,000,000..

22. UTANG KE LEMBAGA PEMBIAYAAN

Pinjaman dari PT MNC Finance merupakan pencairan pinjaman yang digunakan untuk pengadaan kendaraan bermotor. Pinjaman tersebut dibayar setiap bulan dengan jangka waktu 3 tahun dengan tingkat bunga efektif 16% per tahun dan dijamin dengan aset tetap kendaraan (Catatan 12).

Saldo pinjaman adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
PT MNC Finance	5.460.733.651	4.189.121.605
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(1.827.762.834)	(2.086.941.176)
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	3.632.970.817	2.102.180.429

23. UANG JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan pelanggan atas sewa dan jasa pelayanan dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Pihak berelasi (Catatan 37)	8.245.894.051	6.909.889.356
Pihak ketiga		
PT Bank DKI	697.120.005	816.960.000
Lain-lain	6.384.536.090	7.463.275.886
Sub-total	7.081.656.095	8.280.235.886
Jumlah	15.327.550.146	15.190.125.242

22. LOANS TO FINANCE INSTITUTIONS

The loan from PT MNC Finance represent drawdowns which were used to finance the acquisition of vehicles. The loan is payable in monthly installments for a period of 3 years with bears interest at annual rates 16% and is collateralized by the vehicles purchased (Note 12).

The outstanding loan balance are as follows:

23. TENANTS DEPOSIT

This account is a customer security deposits on rental and services as follows:

PT MNC Finance
Less current maturities

Long-term portion

Related parties (Note 37)
Third parties
PT Bank DKI
Others

Sub-total

Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
UBS AG Singapore S/A	1.492.888.500	23,53%	746.444.250.000
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	20,68%	656.252.579.000
Bhakti Investama International Ltd.	614.540.000	9,68%	307.270.000.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	1.515.399.810	23,88%	757.699.905.000
Daniel Yuwonokhoe	3.410.500	0,05%	1.705.250.000
Liliana Tanaja	2.779.950	0,04%	1.389.975.000
Michael Stefan Dharmajaya	2.457.000	0,04%	1.228.500.000
Dipa Simatupang	200.000	0,00%	100.000.000
Masyarakat(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.401.516.590	22,10%	700.758.295.000
Sub-total	6.345.697.508	100,00%	3.172.848.754.000
Modal saham diperoleh kembali	120.409.300		60.204.650.000
Total	6.466.106.808	100,00%	3.233.053.404.000

24. CAPITAL STOCK

The share ownership as of September 30, 2014 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Shareholders
UBS AG Singapore S/A
PT MNC Investama Tbk
Bhakti Investama International Ltd.
<u>Commisioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo
Daniel Yuwonokhoe
Liliana Tanaja
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Public (each below 5% of ownership)
Sub-total
Treasury stocks
Total

Kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 berdasarkan laporan PT BSR Indonesia adalah sebagai berikut:

The share ownership as of December 31, 2013 based on report from PT BSR Indonesia are as follows:

Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount
UBS AG Singapore S/A	1.491.188.500	31,78%	745.594.250.000
PT MNC Investama Tbk	1.312.505.158	27,97%	656.252.579.000
Bhakti Investama International Ltd.	446.600.000	9,52%	223.300.000.000
PT HT Investama	342.935.959	7,31%	171.467.979.500
ABN AMRO Nominess Singapore Pte, Ltd.	281.556.000	6,00%	140.778.000.000
<u>Komisaris dan direksi</u>			
Hary Tanoesoedibjo	11.384.000	0,24%	5.692.000.000
Liliana Tanaja	2.779.950	0,06%	1.389.975.000
Daniel Yuwonokhoe	1.823.950	0,04%	911.975.000
Michael Stefan Dharmajaya	965.950	0,02%	482.975.000
Dipa Simatupang	423.950	0,01%	211.975.000
Herman H. Bunjamin	82.500	0,00%	41.250.000
Budi Rustanto	44.450	0,00%	22.225.000
Hari Dhoho Tampubolon	450	0,00%	225.000
Masyarakat(masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	799.425.093	17,05%	399.712.546.500
Sub-total	4.691.715.910	100,00%	2.345.857.955.000
Modal saham diperoleh kembali	297.884.500		148.942.250.000
Total	4.989.600.410	100,00%	2.494.800.205.000

Shareholders
UBS AG Singapore S/A
PT MNC Investama Tbk
Bhakti Investama International Ltd.
PT HT Investama
ABN AMRO Nominess Singapore Pte, Ltd.
<u>Commisioners and Directors</u>
Hary Tanoesoedibjo
Liliana Tanaja
Daniel Yuwonokhoe
Michael Stefan Dharmajaya
Dipa Simatupang
Herman H. Bunjamin
Budi Rustanto
Hari Dhoho Tampubolon
Public (each below 5% of ownership)
Sub-total
Treasury stocks
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 75 tanggal 28 Januari 2014, para pemegang saham memutuskan menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) III kepada para pemegang saham dengan penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak-banyaknya 1.466.161.222 saham biasa atas nama atau sebesar 22,7% dari modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan setelah PUT III, dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.520 per saham sehingga seluruhnya bernilai Rp2.228.565.057.440.

Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua OJK melalui suratnya No. S-43/D.04/2014 tanggal 28 Januari 2014 sehubungan dengan rencana pelaksanaan PUT III tersebut.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang dinyatakan dalam akta notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. No. 96 tanggal 28 April 2014, para pemegang saham memutuskan sebagai berikut:

- i. menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak-banyaknya sebesar Rp3.227.880.816.000 dan karenanya menyetujui untuk merubah Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor terkait dengan PUT III Perusahaan;
- ii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menyatakan jumlah saham yang sesungguhnya dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka PUT III; dan
- iii. menyetujui memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan PUT III tersebut.

24. CAPITAL STOCK (continued)

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 75 dated January 28, 2014 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., the shareholders, among others, approved to conduct Limited Public Offering III (PUT III) to the current shareholder with the issuance of Pre-emptive Rights (HMETD) at maximum of 1,466,161,222 shares or 22.7% of Company's subscribed and paid up capital after PUT III, with par value of Rp500 per share which was offered at Rp1,520 per share resulting the total amount of Rp2,228,565,057,440.

The Company has obtained the notice of effectivity from the Chairman of OJK in his letter No. S-43/D.04/2014 dated January 28, 2014 regarding to the execution of PUT III.

Based on the Extraordinary General Shareholders' Meeting as stated in notarial deed No. 96 dated April 28, 2014 of Aryanti Artisari, SH, M.Kn., the shareholders, among others, decided as follows:

- i. approved the Company's plan to increase the subscribed and paid-up capital at maximum of Rp3,227,880,816,000 hence approve to change the Company's Article of Association related to the increase of subscribed and paid-up capital related to PUT III;
- ii. approved to provide authority and power to the Board of Commissioners to declare the actual number of shares issued by the Company in relation with PUT III; and
- iii. approved to provide authority and power to the Board of Directors to undertake all necessary actions in connection with PUT III.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham diperoleh kembali

	Total saham / Number of shares	Persentase terhadap saham yang dikeluarkan/ Percentage to issued shares	Biaya perolehan/ Costs
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2012	335.699.000	9,52%	195.672.090.000
Dikurangi penjualan tahun 2013	(37.814.500)	1,07%	(22.041.300.632)
Saham diperoleh kembali tanggal 31 Desember 2013	297.884.500	5,97%	173.630.789.368
Dikurangi penjualan periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014	(177.475.200)	3,56%	(103.446.673.030)
Saham diperoleh kembali tanggal 30 September 2014	120.409.300	1,86%	70.184.116.338

Treasury stocks at
December 31, 2012
Deducted by sales in 2013

Treasury stocks at
December 31, 2013
Deducted by
sales in nine months period
ended September 30, 2014

Treasury stocks at
September 30, 2014

24. CAPITAL STOCK (continued)

Treasury Stocks

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini terdiri dari:

	Agio saham/ Paid in capital in excess of par	Biaya Emisi Saham/ Share issuance Cost	Total/ Total
Saldo per 1 Januari 2013	506.445.447	(8.434.876.904)	(7.928.431.457)
Pengeluaran 1.437.365.140 saham baru sehubungan dengan PUT II dalam rangka penerbitan HMETD dengan nominal Rp500 saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada tahun 2013	1.427.112.442.640	(5.554.851.485)	1.421.557.591.155
Penjualan saham diperoleh kembali Tahun 2013	27.306.366.150	-	27.306.366.150
Pengeluaran 8.023.979 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen	11.718.795.832	-	11.718.795.832
Saldo tanggal 31 Desember 2013	1.466.644.050.069	(13.989.728.389)	1.452.654.321.680
Pengeluaran 1.466.161.222 saham baru sehubungan dengan PUT III dalam rangka penerbitan HMETD dengan nominal Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp1.520 per saham pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 24)	1.495.484.446.360	(1.938.218.750)	1.493.546.227.610
Pengeluaran 10.345.176 saham baru sehubungan pelaksanaan opsi saham karyawan dan manajemen pada periode 9 bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 (Catatan 24)	724.824.310	-	724.824.310
Penjualan saham diperoleh kembali periode 9 bulan yang berakhir tanggal 30 September 2014	121.101.123.757	-	121.101.123.757
Saldo tanggal 30 September 2014	3.083.954.444.496	(15.927.947.139)	3.068.026.497.357

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, this account consists of:

Balance as of January 1, 2013
Issuance of 1,437,365,140 shares
related with limited offering II through
rights issue with Preemptive Rights
per offering with par value of
Rp 500 per share and offer price
of Rp 1,520 per share in
2013
Sale of treasury stock
in 2013
Issuance of 8,023,979 new shares
related with exercise of employees
and management
stock option plan

Balance as of December 31, 2013

Issuance of 1,466,161,222 new shares
related with limited offering III through
rights issue with Preemptive Rights
offering with par value of Rp500
per share and offer price of Rp1,520
per share for the nine months
period ended September 30, 2014
(Note 24)
Issuance of 10,345,176 shares
related with exercise of employees
and management
stock option plan
for the nine months period
ended September 30, 2014 (Note 24)

Sale of treasury stock
for nine months period ended
September 30, 2014

Balance as of September 30, 2014

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun ini terdiri dari:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak		
NGI	251.390.561.984	236.441.446.435
BNR	-	1.406.023.170.165
GLDP	-	47.415.639
Total	251.390.561.984	1.642.512.032.239

26. NON-CONTROLLING INTEREST

As of September 30, 2014 and December 30, 2013, this account consists of:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries	
NGI	
BNR	
GLDP	
Total	

27. CADANGAN UMUM

Pada tahun 2014, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dengan Akta No. 3 tanggal 2 Mei 2014, Perusahaan melakukan perubahan cadangan umum dari sebesar Rp1.000.000.000 pada tahun 2013 menjadi sebesar Rp2.000.000.000 pada tahun 2014.

27. GENERAL RESERVES

In 2014, based on the Shareholders' Annual General Meetings as stated in Notarial Deed No. 3 dated May 2, 2014 the Company changed the general reserve from totaling to Rp1,000,000,000 in 2013 to Rp2,000,000,000 in 2014.

28. DIVIDEN KAS

Dalam rapat umum pemegang saham tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 2 Mei 2014, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen kas sebesar Rp10 per lembar saham atau sebesar Rp64.557.616.320.

Dalam rapat umum pemegang saham yang diselenggarakan pada tanggal 16 Mei 2014, para pemegang saham NGI, entitas anak, menyetujui pembagian dividen sebesar Rp110,000 per lembar saham atau sebesar Rp22,330,000,000.

28. CASH DIVIDEND

In the Shareholders' Annual General Meetings held on May 2, 2014 the Company's stockholders approved the cash dividend distribution amounting to Rp10 per share or equivalent to Rp64,557,616,320.

Based on General Shareholders Meeting dated May 16, 2014 the stockholders of NGI, a subsidiary, approved the cash dividend distribution amounting to Rp110,000 per share or equivalent to Rp22,330,000,000.

29. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Merupakan bagian Perusahaan atas perubahan ekuitas NGI sehubungan dengan kuasi reorganisasi yang dilakukan oleh NGI.

29. DIFFERENCE DUE TO CHANGES IN EQUITY OF SUBSIDIARY

This account represents the Company's share of changes in equity of NGI in connection with the quasi- reorganization performed in NGI.

30. PENDAPATAN USAHA

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Hotel, resor dan golf	487.562.579.825	267.590.735.468
Sewa ruang perkantoran	88.791.919.477	84.203.328.104
Jasa keamanan dan properti lainnya	27.252.007.090	20.790.709.115
Apartemen	8.402.198.402	-
Total	612.008.704.794	372.584.772.687

30. REVENUES

The details of revenues are as follows:

Hotel, resort, golf	
Office space rental	
Security and other property services	
Apartment	
Total	

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Hotel, resor dan golf	285.138.449.466	138.910.821.764
Sewa ruang perkantoran	25.849.668.861	25.533.405.480
Jasa keamanan dan properti lainnya	24.612.170.895	17.603.278.770
Apartemen	5.795.293.732	-
Total	341.395.582.954	182.047.506.014

31. COST OF REVENUES

The details of cost of revenues are as follows:

Hotel, resort, golf
Office space rental
Security and other property services
Apartment
Total

32. BEBAN PENJUALAN

Beban penjualan sebesar Rp29.738.596.457 dan Rp20.636.068.650 masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah terutama biaya terkait dengan kegiatan promosi dan iklan.

32. SELLING EXPENSES

The selling expenses amounting to Rp29,738,596,457 and Rp20,636,068,650 respectively for the nine months ended September 30, 2014 and 2013 are mostly costs associated with advertising and promotion activities.

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Gaji dan tunjangan	58.993.064.756	35.941.420.034
Hotel	31.834.497.998	7.752.660.116
Jasa profesional	26.295.042.671	16.934.413.716
Penyusutan	20.652.498.640	9.289.718.297
Pajak dan perijinan	6.567.793.479	5.204.776.540
Imbalan kerja	4.840.546.261	8.470.200.421
Transportasi dan akomodasi	2.175.401.478	1.691.110.983
Lain-lain	15.910.862.232	17.316.058.679
Jumlah	167.269.707.515	102.600.358.786

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries and allowance
Hotel
Professional fee
Depreciation
Tax and permits
Employee benefits
Travel and transportation
Others
Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

34. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian didasarkan pada data berikut :

	30 September 2014	30 September 2013
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	142.533.823.516	385.973.684.826
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dasar	6.046.003.737	4.191.423.718
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,57	92,09
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	142.533.823.516	385.973.684.826
Total rata-rata tertimbang saham untuk menghitung laba per saham dilusian	6.049.244.348	4.194.621.458
Laba per saham dilusian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	23,56	92,02

34. EARNING PER SHARES

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of basic earning per share
Basic earning per share attributable to parent entity
Income for the period attributable to parent entity
Total weighted average number of share for computation of diluted earning per share
Diluted earning per share attributable to parent entity

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

NGI menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Bimantara (Danapera). Peraturan Danapera ini telah disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 tanggal 18 Juli 2011. NGI membayar kontribusi iuran sebesar 4%- 8% dan karyawan membayar sebesar 3,6% - 4% dari gaji bulanan karyawan kepada Danapera.

Program Imbalan Pasti

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui imbalan pasca-kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat dana yang disisihkan untuk imbalan kerja ini. Total karyawan yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut adalah 938 karyawan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013.

35. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined Contribution Plan

NGI provide a defined contribution plan covering all their qualified employees. The defined contribution plan is managed by Dana Pensiun Bimantara (Danapera). The regulation of Danapera is legalized by the Decree of Minister of Finance of Republic Indonesia No. KEP-549/KM.10/2011 dated July 18, 2011. The Company, GLDP and NGI contribute 4% - 8% and the employees contribute 3.6% - 4% of the employees' monthly salaries to Danapera.

Defined Benefit Plan

The Company and Subsidiaries provides employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding of the benefits has been made to date. As of December 31, 2013, total number of employees entitled to the benefits was 938.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Program Imbalan Pasti (lanjutan)

Selain program imbalan pasti, NGI juga mengakui program pensiun pasti dari Hotel yang dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. Iuran pensiun ditentukan sebesar 8% dari gaji bulanan karyawan, dimana 5% merupakan kontribusi oleh Hotel. NGI mengakui imbalan pasca kerja tanpa pendanaan atas kekurangan antara imbalan yang tersedia dalam program dana pensiun dengan imbalan pasca kerja imbalan pasti berdasarkan Undang-undang No. 13/2013.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan dan Entitas Anak memberikan imbalan kerja jangka panjang lain berupa penghargaan masa kerja kepada karyawan yang memenuhi persyaratan. Imbalan ini didasarkan pada masa kerja.

Total karyawan yang berhak atas imbalan ini adalah sebanyak 938 karyawan tahun 2013.

Perhitungan imbalan pasca-kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris pada tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun	8.97%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8%
Tingkat kematian	TMI-2011
Umur pensiun normal	55 tahun

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Berdasarkan RUPSLB Perusahaan tanggal 28 Juni 2008 yang dipertegas kembali oleh keputusan RUPSLB tanggal 29 Juni 2009, 31 Mei 2010, 21 April 2011 dan 7 Mei 2012 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 45 tanggal 7 Mei 2012 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., para pemegang saham menyetujui pemberian "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) sebanyak-banyaknya 3% dari seluruh modal yang ditempatkan dan disetor penuh atau sebanyak-banyaknya 105.776.785 saham baru.

**35. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

Defined Benefit Plan (continued)

In addition to defined benefit plan, NGI also recognizes defined pension plan of the Hotel, which is managed by Dana Pensiun Bersama Ikrar Abadi. The contribution is determined as 8% of the employee's monthly salary of which 5% is contributed by the Hotel. NGI recognizes as unfunded defined benefits the shortage of employee benefits under the defined contribution plans against the employee entitlement under the post-employment benefit based on Labor Law No. 13/2013.

Other Long-Term Benefits

The Company and Subsidiaries provides other long-term benefits such as grand leaves to qualifying employees. Other long-term benefit was determined based on years of service.

The number of employees entitled to these benefits are 938 employees in 2013.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, independent actuary. The actuarial valuations in 2013 were carried out using the following key assumptions:

Discount rate per annum
Salary increment rate per annum
Mortality rate
Normal retirement age

36. SHARE-BASED PAYMENTS

Based on Extraordinary Shareholders' General Meeting (RUPSLB) dated June 28, 2008 which was reconfirmed by the decision in the RUPSLB dated June 29, 2009, May 31, 2010, April 21, 2011 and May 7, 2012 as stated on the deed No. 45 dated May 7, 2012 of Aryanti Artisari, S.H., the shareholders approved to grant "Management and Employee Stock Option Program" (MESOP) at a maximum of 3% of the total issued and paid-up capital of the Company or a maximum of 105,776,785 new shares.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Rincian dari Rencana Opsi Saham Karyawan

Pelaksanaan MESOP dilakukan dalam 5 tahap yaitu:

Tahap I : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2008-2010
Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2009-2011
Tahap III: dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2010-2012
Tahap IV : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2011-2013
Tahap V : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2012-2014

Tahap I telah dibagikan tahun 2012.

Selanjutnya, untuk Tahap II dan Tahap III - V diatas, jumlah hak opsi yang dibagikan dirubah sesuai keterbukaan informasi pada 15 Januari 2013 pada surat kabar Sinar Harapan sebagai berikut:

Tahap II : dibagikan 21.155.337 lembar saham (20%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap III: dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2013 - 2014
Tahap IV : dibagikan 31.733.005 lembar saham (30%) akan diberikan pada tahun 2014 - 2015

Pengaturan pembayaran berbasis saham sampai dengan 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

Seri opsi	Saham/ Shares	Tanggal pemberian/ Grant date	Tanggal kadaluarsa/ Expiry date	Harga pelaksanaan/ Exercise price	Nilai wajar pada tanggal pemberian/ Fair value at grant	Options series
				Rp	Rp	
(1) Diberikan pada 11 Maret 2011	21.155.337	11/03/2011	Oktober/October 2012	517	207,50	(1) Granted on March 11, 2011
(2) Diberikan pada 23 Oktober 2012	21.155.337	23/10/2012	Oktober/October 2014	570	874,86	(2) Granted on October 23, 2012
(3) Diberikan pada 6 Februari 2013	31.733.005	06/02/2013	Oktober/October 2014	1.399	609,11	(3) Granted on February 6, 2013

Seluruh opsi telah memenuhi kondisi untuk dimiliki (vested) pada tanggal pemberiannya dan berakhir pada setiap tanggal kadaluarsanya, dari penerbitannya atau satu bulan dari tanggal pengunduran diri eksekutif atau karyawan senior, mana yang lebih dahulu.

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Details of The Employee Share Option Plan

The exercise of the MESOP will be executed in 5 stages, as follows:

Phase I : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2008-2010
Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2009-2011
Phase III : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2010-2012
Phase IV : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2011-2013
Phase V : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2012-2014

Phase I was already granted in 2012.

Furthermore, for Phase II and III to V, total option rights which will be granted was changed based on information disclosure on January 15, 2013 on Sinar Harapan news paper as follows:

Phase II : the distribution of 21,155,337 shares (20%) will be granted in 2013-2014
Phase III : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2013-2014
Phase IV : the distribution of 31,733,005 shares (30%) will be granted in 2014-2015

Share-based payment arrangements granted up to September 30, 2013, are as follows:

All options are vested on date of grants and will expire on its respective expiry date, on its issuance date or one month from the resignation of the executive or senior employee, whichever is earlier.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

36. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (lanjutan)

Mutasi opsi saham selama periode dan tahun berjalan

Berikut adalah rekonsiliasi opsi saham yang beredar pada awal dan akhir tahun:

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Total Opsil/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Saldo awal tahun	44.864.363	1.109
Pemberian opsi selama periode dan tahun berjalan	-	-
Opsi yang dieksekusi selama periode dan tahun berjalan	(10.345.176)	570
Total	34.519.187	1.271

36. SHARE-BASED PAYMENTS (continued)

Movements in shares options during period and the year

The following is the reconciliation of the share options outstanding at the beginning and end of the year:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Total Opsil/ Number of Options	Rata-rata tertimbang harga eksekusi/ Weighted average exercise price
Balance at the beginning of year	-	517
Granted during the period and the year	52.888.342	1.067
Exercised during the period and the year	(8.023.979)	834
Total	44.864.363	1.109

Pada tahun 2013, Perusahaan mencatat beban sehubungan dengan pelaksanaan hak opsi sebesar Rp9.095.155.651.

In 2013, the Company recorded expenses in connection with the grant of the options amounted to Rp 9,095,155,651.

Nilai wajar opsi diestimasi pada tanggal pemberian opsi dengan menggunakan model *The Black-scholes Option Pricing*. Perhitungan MESOP dilakukan oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia pada tahun 2013. Asumsi utama untuk menghitung nilai wajar opsi adalah sebagai berikut:

The fair value of the option is estimated at grant date using the Black-Scholes Option Pricing model. The MESOP calculation is conducted by independent actuaries, PT Milliman Indonesia in 2013. Key assumptions used in calculating the fair value of the options are as follows:

	Tahap III/ Phases III	Tahap II/ Phases II	Tahap I/ Phases I	
Harga saham pada tanggal pemberian	1.440	1.310	520	Granted date share price
Harga pelaksanaan	1.399	570	517	Exercise price
Ekspektasi volatilitas dari saham	71,39%	71,39%	78,51%	Expected volatility
Umur opsi	2 tahun/ 2 years	2 tahun/ 2 years	2 tahun/ 2 years	Option life
Ekspektasi dividen atas saham	N/A	N/A	N/A	Dividend yield
Tingkat suku bunga bebas risiko	6,0%	4,5%	7,0%	Risk-free interest rate

37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan Berelasi

- a. Perusahaan dan badan yang sebagian pengurus dan manajemennya sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak yaitu PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi dan PT Infokom Elektrindo.

37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Companies which have partly the same management as the Company and Subsidiaries are PT Global Mediacom Tbk, Dana Pensiun Bimantara, Koperasi Bimantara, PT MNC Kapital Indonesia Tbk, PT MNC Investama Tbk, PT MNC Asset Management, PT MNC Securities, PT MNC Finance, PT Media Nusantara Citra Tbk, PT Radio Trijaya Sakti, PT Radio Suara Monalisa, PT Radio Arief Rachman Hakim, PT Media Nusantara Informasi and PT Infokom Elektrindo.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Sifat Hubungan Berelasi (lanjutan)

- b. Seluruh transaksi Perusahaan dengan pihak berelasi dilakukan dengan entitas sepengendali kecuali transaksi dengan PT MNC Investama Tbk yang merupakan entitas induk Perusahaan dan transaksi dengan PT Aston Inti Makmur yang merupakan entitas asosiasi Perusahaan.

Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menyewakan gedung serta memberikan jasa keamanan dan jasa properti lainnya kepada pihak-pihak berelasi dengan rincian sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total aset/ Percentage to total assets (%)	
Piutang Usaha					Trade receivables
PT Mediacitra Indostar	7.343.438.289	0,08	4.202.443.484	0,06	PT Mediacitra Indostar
PT Media Nusantara Informasi	5.455.881.002	0,06	2.539.697.547	0,03	PT Media Nusantara Informasi
PT Media Nusantara Citra Tbk	5.446.638.713	0,06	2.193.261.424	0,03	PT Media Nusantara Citra Tbk
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	3.453.404.187	0,04	2.358.755.330	0,03	PT Rajawali Citra Televisi Indonesia
PT MNC Sky Vision Tbk	538.539.450	0,01	3.854.794.740	0,05	PT MNC Sky Vision Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah dibawah 5%)	30.866.658.949	0,34	15.240.093.954	0,21	Others (each below than below than 5%)
Total	53.104.560.590	0,59	30.389.046.479	0,41	Total

	30 September 2014/ September 30, 2014		31 Desember 2013/ December 31, 2013		
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)	
Pendapatan diterima di muka					Unearned Revenues
PT Media Citra Indostar	7.500.000.000	0,50	7.500.000.000	0,59	PT Media Citra Indostar
PT Infokom Elektrindo	1.999.998	0,00	729.165	0,00	PT Infokom Elektrindo
PT MNC Life Assurance	7.862.626.800	0,52	8.258.215.200	0,65	PT MNC Life Assurance
PT Media Nusantara Citra	588.486.182	0,04	311.210.669	0,02	PT Media Nusantara Citra
PT MNI Global	1.188.764.179	0,08	875.708.179	0,07	PT MNI Global
PT MNC Asset	3.045.031.500	0,20	3.369.316.700	0,27	PT MNC Asset
PT MNC Securities	5.850.283.000	0,39	6.471.539.000	0,51	PT MNC Securities
PT MNC Finance	2.120.674.000	0,14	2.273.707.000	0,18	PT MNC Finance
PT MNC Asuransi Indonesia	3.045.031.500	0,20	3.262.419.000	0,26	PT MNC Asuransi Indonesia
Lain-lain (dibawah 5%)	1.693.905.399	0,11	2.099.348.760	0,17	Others (below 5%)
Total	32.896.802.558	2,18	34.422.193.673	2,72	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Uang jaminan pelanggan		
PT Global Mediacom	1.918.831.988	0,13%
PT Media Nusantara Informasi	707.220.458	0,05%
PT MNC Investama Tbk (dahulu PT Bhakti Investama Tbk)	609.390.600	0,04%
Lain-lain (masing – masing dibawah Rp 500 juta)	5.010.451.005	0,32%
Total	8.245.894.051	0,54%

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)
Pendapatan usaha		
PT Media Citra Indostar	12.710.210.892	2,08
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	10.646.132.744	1,74
PT Media Nusantara Citra	8.020.074.492	1,31
PT MNC Skyvision	7.809.348.499	1,28
PT MNC TV	4.981.843.558	0,81
PT Global TV	4.177.954.029	0,68
PT MNC Kabel Mediacom	4.128.255.928	0,67
PT MNC Life Assurance	2.535.466.533	0,41
PT Media Nusantara Informasi	195.050.000	0,03
Lain-lain (dibawah 5%)	22.709.962.181	1,50
Total	77.914.298.856	10,51

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Tenant deposit		
PT Global Mediacom	1.918.831.988	0,15%
PT Media Nusantara Informasi	591.607.758	0,05%
PT MNC Investama Tbk (formerly PT Bhakti Investama Tbk)	609.390.600	0,05%
Others (each more than Rp 500 million)	3.790.059.010	0,30%
Total	6.909.889.356	0,55%

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total pendapatan/ Percentage to total revenues (%)
Revenues		
PT Media Citra Indostar	3.694.951.000	4,22
PT Rajawali Citra Televisi Indonesia	2.238.544.658	2,55
PT Media Nusantara Citra	1.478.657.257	1,69
PT MNC Skyvision	1.520.095.587	1,73
PT MNC TV	497.347.004	0,57
PT Global TV	900.417.798	1,03
PT MNC Kabel Mediacom	-	-
PT MNC Life Assurance	1.221.656.100	1,39
PT Media Nusantara Informasi	1.547.591.400	1,77
Others(below 5%)	7.700.466.094	8,79
Total	20.799.726.898	23,74

- b. Perusahaan dan Entitas Anak juga melakukan pembelian perlengkapan dan menggunakan jasa dari pihak-pihak berelasi. Rincian utang usaha tersebut adalah sebagai berikut:

- b. The Company and Subsidiaries also purchased supplies and used services from related parties. The details of trade accounts payable in respect to the transactions are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Utang usaha		
Pihak Berelasi		
PT Infokom Elektrindo	27.035.800	0,00
MNC Life Assurance	34.719.017	0,00
Lain-lain	152.161.831	0,01
Total	213.916.648	0,01

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
	Jumlah/ Amount	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Trade Payable		
Related Parties		
PT Infokom Elektrindo	109.971.556	0,00
MNC Life Assurance	100.392.847	0,00
Others	102.855.131	0,02
Total	313.219.534	0,02

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**37. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

Transaksi Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

- c. Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai transaksi lain dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Utang Lain-lain		
Bhakti Securitas	1.068.650.719	0,07
Lain-lain (Masing-masing dibawah 50jt)	42.328.321	0,00
Total	1.110.979.040	0,07

- d. Perusahaan dan Entitas Anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Perusahaan dan Entitas Anak sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014
Imbalan kerja jangka pendek	11.177.030.000
Imbalan kerja	169.859.727
Total	11.346.889.727

**37. RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Transactions with Related Parties (continued)

- c. The Company and Subsidiaries entered into other transactions with related parties as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Persentase terhadap total liabilitas/ Percentage to total liabilities (%)
Other Account Payable		
Bhakti Securitas	1.068.650.719	0,08
Other (each below Rp 50 million)	833.152.501	0,07
Total	1.901.803.220	0,15

- d. The Company and Subsidiaries provides benefits to the Commissioners and Directors of the Company and Subsidiaries as follows:

	30 September 2013/ September 30, 2013	
Imbalan kerja jangka pendek	8.074.163.894	Short-term employee benefits
Imbalan kerja	148.846.815	Employee benefits
Total	8.223.010.709	Total

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Perusahaan

- a. Pada tanggal 28 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian masing-masing dengan PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) dan PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), pihak-pihak berelasi. Dalam perjanjian disebutkan GIB, MNCTV dan RCTI menunjuk Perusahaan untuk bertindak sebagai Manajemen Proyek dalam hal pengawasan dan melakukan koordinasi proses pelaksanaan pembangunan proyek pembangunan 3 (tiga) televisi yang meliputi bangunan perkantoran dan studio beserta seluruh fasilitas umumnya milik GIB, MNCTV dan RCTI, yang berada di atas tanah milik RCTI yang terletak di Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Jangka waktu yang direncanakan atas pembangunan ini adalah 1 Januari 2011 sampai dengan tanggal 30 April 2014 atau jangka waktu lain yang disetujui. Atas jasa ini, Perusahaan menerima imbalan jasa manajemen proyek dari GIB, MNCTV dan RCTI masing-masing sebesar Rp3.478.000.000, Rp3.464.000.000 dan Rp3.058.000.000 per tahun.

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS**

The Company

- a. On June 28, 2012, the Company entered into separate agreements with PT Global Informasi Bermutu (GIB), PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (MNCTV) and PT Rajawali Citra Televisi Indonesia (RCTI), related parties. The agreements state that GIB, MNCTV and RCTI appointed the Company to act as Project manager in terms of supervision and coordination of the implementation process of development to construction project of 3 (three) television which includes office buildings and studios and all public facilities owned by GIB, MNCTV and RCTI, on land owned by RCTI located at Jalan Raya Perjuangan, Kebon Jeruk, West Jakarta. The expected construction period is January 1, 2011 until April 30, 2014 or other period agreed by each parties. As a compensation, the Company is entitled for project management service fees from GIB, MNCTV and RCTI amounting to Rp3,478,000,000, Rp3,464,000,000 and Rp3,058,000,000 per year, respectively.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- b. Pada tanggal 26 Maret 2014, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham atas 55,91% kepemilikan saham BNR yang dimiliki oleh PT Pratama Prima Investama ("PPI") sesuai dengan akta notaris Arlita Indarajati, S.H., M.Kn. No. 12. Dengan akuisisi tersebut, Perusahaan memiliki 100% kepemilikan BNR efektif tanggal 2 April 2014.
- c. Pada tanggal 18 November 2013 (tanggal pelaksanaan), Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Teknis dengan Hyatt International Technical Service Inc., Amerika Serikat (HITS), dimana HITS bersedia memberikan jasa teknis sehubungan dengan perencanaan, pembangunan, pemenuhan kelengkapan perkakas dan peralatan serta dekorasi hotel yang akan dibangun di Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta, sehingga memenuhi standar desain Hyatt.

HITS dan Perusahaan menyatakan bahwa hotel tersebut dimaksudkan untuk dikenal dan ditunjuk sebagai "Park Hyatt Jakarta", kecuali bila dinyatakan berbeda sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Periode perjanjian berlaku sejak tanggal pelaksanaan dan akan berakhir 42 bulan setelah tanggal pelaksanaan, dan dapat diperpanjang untuk beberapa periode yang disetujui oleh HITS.

Total biaya jasa teknis sebesar US\$ 300.000, yang terhutang oleh Perusahaan sesuai jadwal berikut:

- US\$ 100.000 jatuh tempo dan terhutang kepada HITS pada tanggal pelaksanaan.
- Sisa sebesar US\$ 200.000 dibayar dalam 6 kali cicilan yang sama, dimana cicilan pertama jatuh tempo 6 bulan sejak pembayaran pertama di atas.

Bersamaan dengan pelaksanaan perjanjian ini, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jasa manajemen hotel dengan PT Hyatt Indonesia untuk operasi dan manajemen hotel.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- b. On March 26, 2014, the Company entered into a First Conditional Share Purchase Agreement (PJBS) with a period of twelve months related to the Company's investment plans on the 55.91% share ownership of BNR owned by PT Pratama Prima Investama as notarized in Deed No.12 of Arlita Indrajati S.H., M.Kn. The Company owned 100% of ownership percentage effective on April 2, 2014.
- c. On November 18, 2013 (execution date), the Company entered into a Technical Service Agreement with Hyatt International Technical Service Inc., United States of America (HITS), in which HITS is willing to render technical services in connection with the planning, building, furnishing, equipping and decorating the hotel which will be constructed on Jalan Kebon Sirih No. 17 – 19, Jakarta, to enable the Hotel to meet the Hyatt design standards.

HITS and the Company acknowledge that the hotel has been preliminarily intended to be known and designated as the "Park Hyatt Jakarta", except as may otherwise be mutually agreed by both parties. The term of this agreement shall commence as of the execution date and expire in 42 months subsequent to the execution date, and may be extended for an additional period as agreed by HITS.

The total technical services fee amounted to US\$ 300,000, which shall be payable by the Company in accordance with the following schedule:

- US\$ 100,000 shall be due and payable to HITS upon the execution date.
- The remaining balance of US\$ 200,000 shall be payable in 6 equal installments, with the first installment to be due and payable 6 months following the first payment above.

Concurrently with the execution of this agreement, the Company has executed a hotel management agreement with PT Hyatt Indonesia for the operation and management of the hotel.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- d. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pembebasan tanah dengan PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), pihak ketiga, dimana MBM berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Bogor dan Sukabumi dengan total luas area kurang lebih 900 Ha dengan biaya tanah sebesar Rp300.000 per m².

Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Sebagai jaminan terlaksananya seluruh kewajiban MBM kepada Perusahaan, MBM menjaminkan sejumlah unit reksadana miliknya sebanyak 163.667.588 unit kepada Perusahaan. Penyerahan jaminan dilakukan pada saat penandatanganan perjanjian. Sampai dengan 30 September 2014, Perusahaan telah menyetor sebesar Rp127.680.274.566 kepada MBM yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- e. Pada tanggal 3 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian penyediaan dan pembebasan tanah dengan PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), pihak ketiga, dimana TAJ berjanji untuk menyediakan dan membebaskan, serta mengurus segala bentuk perijinan berkaitan dengan tanah-tanah di daerah Tangerang dan Bali dengan total luas area kurang lebih 870 Ha dengan biaya tanah masing-masing sebesar Rp400.000 per m² dan Rp3.500.000 per m².

Jangka waktu perjanjian adalah 48 bulan terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini. Sebagai jaminan terlaksananya seluruh kewajiban TAJ kepada Perusahaan, TAJ menjaminkan sejumlah unit reksadana miliknya sebanyak 279.559.734 unit kepada Perusahaan. Penyerahan jaminan dilakukan pada saat penandatanganan perjanjian. Sampai dengan September 2014, Perusahaan telah menyetor sebesar Rp627.696.673.822 kepada TAJ yang dicatat sebagai bagian dari "Uang Jaminan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- d. On February 3, 2014, the Company entered into a supply and land acquisition agreement with PT Mandiri Bintang Mulia (MBM), a third party, wherein MBM agreed to provide and acquire, and arrange all forms of licensing relating to land acquisitions in Bogor and Sukabumi area of approximately 900 hectares of land at a cost of Rp 300,000 per m².

The term of agreement is 48 months from the date of signing the agreement. As a guarantee of the implementation of MBM's obligations to the Company, MBM pledged 163,667,588 units of mutual fund owned by MBM to the Company. The delivery of guarantees was made at the time of signing of the agreement. As of September 30, 2014 the Company has remit the amount of Rp127,680,274,566 which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

- a. On February 3, 2014, the Company entered into a supply and land acquisition agreement with PT Tegar Abadi Jaya (TAJ), a third party, wherein TAJ agreed to provide and acquire, and arrange all forms of licensing relating to land acquisitions in Bali and Tangerang area of approximately 870 hectares of land at a cost of Rp 400,000 per m² and Rp 3,500,000 per m², respectively.

The term of agreement is 48 months from the date of signing of this agreement. As a guarantee of the implementation of TAJ's obligations to the Company, TAJ pledged 279,559,734 units of mutual fund owned by TAJ to the Company. The delivery of guarantees was made at the time of signing the agreement. As of September 30, 2014, the Company has remit the amount of Rp627,696,673,822 to TAJ which was recorded as part of "Deposits" in the consolidated statements of financial position.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

- f. Pada tanggal 28 Februari 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Permata Andalan Mandiri (PAM), dimana PAM sebagai distributor peralatan bersedia untuk memenuhi kebutuhan Perusahaan berupa pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek. Harga pekerjaan yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp700 miliar, dengan rincian sebagai berikut:

- Perusahaan wajib memberikan uang jaminan sebesar Rp300 miliar, yang akan dibayarkan secara bertahap;
- Pembayaran selanjutnya sebesar Rp465 miliar dibayarkan pada saat peralatan diterima oleh Perusahaan di lokasi proyek, yang besarnya akan dibayarkan secara proporsional sesuai dengan nilai peralatan yang diterima;
- Nilai retensi sebesar Rp85 miliar dibayarkan selambat-lambatnya 1 tahun setelah instalasi, *testing* dan *commissioning* dan pada saat tanggal penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST).

Pada tanggal 3 Maret 2014, Perusahaan juga menandatangani perjanjian dengan PAM sehubungan dengan pekerjaan pengadaan dan pemasangan peralatan untuk proyek Perusahaan di kompleks Kebon Sirih dan Surabaya.

Jangka waktu penyelesaian pekerjaan akan mengikuti jadwal dari pembangunan masing-masing proyek. Harga pekerjaan yang disepakati adalah sebesar maksimum Rp300 miliar. Pembayaran akan dilaksanakan oleh Perusahaan kepada PAM secara proporsional berdasarkan peralatan yang diterima oleh Perusahaan.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

The Company (continued)

- f. On February 28, 2014, the Company entered into an agreement with PT Permata Andalan Mandiri (PAM), wherein PAM as an equipment distributor is willing to meet the needs of the Company in the form of procurement and installation of equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Period of completion of the work will follow the schedule of the construction of each project. The agreed price is maximum of Rp700billion, with the details as follows:

- The Company must provide a security deposit amounting to Rp 300 billion, which will be paid in stages;
- The next payment of Rp 465 billion is paid when the equipment is received by the Company at the project site, which amount will be paid in proportion to the value of the equipment received;
- Retention value of Rp 85 billion is paid no later than 1 year after installation, testing and commissioning, and on the date of signing of Minutes of Hand Over (BAST).

On March 3, 2014, the Company also entered into an agreement with PAM regarding to procurement and installation of equipment for the Company's projects in Kebon Sirih area and Surabaya.

Period of completion of the work will follow the schedule of the construction of each project. The agreed price is maximum of Rp 300 billion. The payment will be settled by the Company to PAM in proportion to the value of the equipment received.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

GLDP

- g. Pada tanggal 16 April 2010, GLDP, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Brata Bhakti (YBB) atas hak pemakaian Gedung High End untuk dikelola atau disewakan untuk jangka waktu 25 tahun terhitung sejak tanggal 12 Juni 2010 sampai dengan 11 Juni 2035. Jangka waktu hak pemakaian dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak. Seluruh dana pengeluaran modal renovasi gedung dan operasional akan disediakan oleh GLDP, Entitas Anak. Total pembayaran tahunan kepada YBB atas hak pemakaian gedung akan direview setiap 5 tahun.
- h. Pada tanggal 29 September 2011, GLDP mengadakan perjanjian dengan PT Media Nusantara Citra Tbk, dimana GLDP menyewakan tanah seluas 4.918 m² dan 919 m² yang terletak di Jalan KH Wahid Hasyim No. 20,22,24 dan 28 yang akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran dan studio dengan nama MNC News Centre. Jangka waktu sewa adalah 30 tahun, berlaku sejak 1 Oktober 2011 sampai dengan 30 September 2041 dan dapat diperpanjang untuk masa 20 tahun kemudian. Total pendapatan sewa atas tanah masing-masing sebesar Rp373.452.806 dan Rp69.785.101 per tahun dan akan meningkat sebesar 10% setiap 5 tahunnya.

BNR

- i. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR, entitas anak, menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Hotel Management Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), di mana Pan Pacific ditunjuk untuk mengelola kawasan resor BNR untuk menggantikan pengelola sebelumnya. Berdasarkan perjanjian tersebut, Pan Pacific menyetujui untuk menyediakan standar Pan Pacific dalam hal manajemen hotel dan seluruh kebutuhan bantuan teknis selama periode desain, perencanaan, konstruksi, perlengkapan dan dekorasi hotel. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

GLDP

- g. On April 16, 2010, GLDP, a subsidiary, entered into a cooperation agreement with Yayasan Brata Bhakti (YBB) for the usage rights of High End building to be operated or leased for period of 25 years started from June 12, 2010 up to June 11, 2035. The period of the usage rights can be extended based on the agreement of both parties. All capital expenditures for renovation and operational costs will be provided by GLDP. The amount of the annual payments to YBB for the usage rights is subject to a review every 5 years.
- h. On September 29, 2011, GLDP entered into lease agreements with PT Media Nusantara Citra Tbk, whereby GLDP leased out land located in Jalan K.H. Wahid Hasyim No. 20,22,24 and 28 with total area of 4,918 m² and 919 m² which will be used to build office buildings and studio under the name of MNC News Centre. The period of lease is 30 years started from October 1, 2011 up to September 30, 2041 and can be extended for the additional of 20 years. The rental income amounted to Rp 373,452,806 and Rp 69,785,101 per year and will be increased by 10% every 5 years.

BNR

- i. On February 9, 2010, BNR entered into management services agreement (*Hotel Management Agreement*) with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia (Pan Pacific), whereby Pan Pacific was appointed to manage BNR's resort area replacing the previous management. Based on the agreement, Pan Pacific agreed to provide Pan Pacific's standard in terms of hotel management and all technical assistance needs during the period of designing, planning, constructing, furnishing and decorating of the hotel. The term of agreement is 15 years, started from April 1, 2010.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

Bersamaan dengan *Hotel Management Agreement*, BNR juga menandatangani perjanjian pemberian lisensi (*Licence Agreement*) dengan Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), dimana berdasarkan perjanjian tersebut BNR diberikan hak untuk menggunakan seluruh hak cipta dan hak kekayaan intelektual yang dimiliki oleh Pan Pacific International termasuk penggunaan nama "Pan Pacific" pada resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

- j. Pada tanggal 9 Februari 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Pan Pacific Marketing Services (Pan Pacific Marketing), dimana Pan Pacific Marketing akan mempromosikan resor milik BNR. Jangka waktu perjanjian tersebut adalah 15 tahun terhitung sejak tanggal 1 April 2010.

Atas pemberian jasa pemasaran ini, BNR diwajibkan untuk membayar:

- *Marketing Fee* sebesar 1,5% dari *Gross Revenues*;
- *Reservations Fee* sebesar 1,25% dari pendapatan kamar yang dipesan melalui *Reservation and Booking System* milik Pan Pacific International; dan
- *Loyalty Programme Contribution* sebesar 3,5% dari biaya yang dikeluarkan Pan Pacific Marketing dalam *Guest Loyalty* dan *Frequent Flyer Programmes*.

- k. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen (*Management Services Agreement*) dengan PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia untuk mengelola dan mengoperasikan Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan (*terminate*) dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya.

Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan untuk membayar manajemen fee sebesar 8% dari *Gross Operating Profit* ("GOP").

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

BNR (continued)

Along with the *Hotel Management Agreement*, BNR also signed a *License Agreement* with Pan Pacific International Pte., Ltd. (Pan Pacific International), wherein, based on the agreement, BNR was given the rights to use all copyrights and intellectual property rights owned by Pan Pacific International, including the use of "Pan Pacific" name in BNR's resort. The term of agreement is 15 years, started from April 1, 2010.

- j. On February 9, 2010, BNR entered into a marketing services agreement with Pan Pacific Marketing Services (Pan Pacific Marketing), wherein Pan Pacific Marketing will promote the resort owned by BNR. The term of agreement is 15 years, started from April 1, 2010.

For the marketing services rendered, BNR is obligated to pay:

- Σ *Marketing Fee* in the amount of 1.5% of Gross Revenue;
- Σ *Reservations Fee* in the amount of 1.25% of room revenue booked through the *Reservation and Booking System* owned by Pan Pacific International; and
- Σ *Loyalty Programme Contribution* in the amount of 3.5% of the cost incurred by Pan Pacific Marketing related to *Guest Loyalty* and *Frequent Flyer Programmes*.

- k. On April 20, 2010, BNR entered into a management services agreement with PT Pan Pacific Hotels and Resort Indonesia to manage and operate Nirwana Bali Golf Club (*Golf Club Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice.

For this agreement, BNR is required to pay management fee of 8% from *Gross Operating Profit* ("GOP").

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

BNR (lanjutan)

- i. Pada tanggal 20 April 2010, BNR menandatangani perjanjian jasa manajemen dengan Pan Pacific untuk mengelola dan mengoperasikan Kawasan Residential Nirwana Bali Resort yang terdiri dari unit-unit *Timeshare*, *Executive Housing*, *Villa* dan unit-unit *Resort Homes* (*Residential Management Agreement*). Jangka waktu perjanjian mengikuti *Hotel Management Agreement* dan setiap saat dapat dihentikan (*terminate*) dengan pemberitahuan secara tertulis 6 bulan sebelumnya. Atas penandatanganan perjanjian ini, BNR diwajibkan membayar *management fee* sebesar 2% dari *Gross Revenue* atau 12% dari *Gross Operating Profit* ("GOP"), mana yang lebih besar.

NGI

- m. Pada tanggal 29 April 1993, NGI menandatangani kontrak manajemen dengan PT Indo-Pacific Sheraton (Penyelenggara) untuk mengelola dan mengoperasikan hotel. Mulai Januari 2004, The Westin Hotel and Resorts (Hotel) dioperasikan oleh Penyelenggara. Sebelum tahun 2004, Hotel ini dioperasikan oleh Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). Sebagai kompensasi, Hotel harus membayar biaya berikut:

Penerima/ Recipient	Jenis biaya/ Type of Fee	Tarif/ Rate
PT Indo - Pacific Sheraton	Manajemen Insentif/ Management Incentive	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Jasa Pendukung Manajemen/ Management Support Service	4% penyesuaian laba kotor operasi/ 4% adjusted gross operating profit
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Royalti/ Royalty	2% total pendapatan 2% of total revenue
Starwood Asia Pacific Hotels and Resort Pte., Ltd.	Lisensi/ License	US\$ 100 per bulan/ US\$ 100 per month

**38. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

BNR (continued)

- i. On April 20, 2010, BNR entered into management services agreement with Pan Pacific to manage and operate Residential Area of Nirwana Bali Resort which consist of *Timeshare* units, *Executive Housing*, *Villas* and *Resort Homes* units (*Residential Management Agreement*). The term of agreement is in accordance with the *Hotel Management Agreement* and can be terminated at any time with a 6 months prior notice. For this agreements, BNR is required to pay management fee in the amount of 2% of *Gross Revenue* or 12% of *Gross Operating Profit* ("GOP"), whichever is higher.

NGI

- m. On April 29, 1993, NGI entered into a management contract with PT Indo-Pacific Sheraton (Operator) to manage and operate the Hotel. Starting January 2004, the Hotel was operated by Operator. Prior to 2004, the Hotel was operated by Indo-Pacific Sheraton Limited (IPS Hong Kong). As compensation, the Hotel shall pay the following fees:

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

39. SEGMENT OPERASI

Informasi menurut segmen usaha adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT

The details of cost of operating segment are as follows:

	230 September 2014/ September 30, 2014					
	Hotel, Resor dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Office Space Rental	Apartemen/ Apartment	Jasa Keamanan dan dan lain – lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	487.562.579.825	88.791.919.477	8.402.198.402	27.252.007.090	612.008.704.794	Revenues
Laba kotor	202.424.130.359	62.942.250.617	2.606.904.669	2.639.836.195	270.613.121.840	Gross profit
Laba usaha	63.111.028.754	8.760.745.049	1.616.448.224	116.595.841	73.604.817.868	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					78.779.260.170	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					494.902.110	Finance income
Biaya keuangan					(30.791.338.654)	Finance cost
Laba selisih kurs – bersih					1.636.669.968	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					69.950.852.055	Gain on bargain purchase
Lain – lain bersih					(14.923.352.757)	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					178.751.810.760	Income before tax expense
Manfaat pajak penghasilan					(7.739.245.733)	Income tax expense
Laba periode berjalan					171.012.565.027	Income for the period
Informasi Lainnya						Other information
Aset segmen	2.287.662.306.927	8.030.735.393.352	195.670.335.648	171.118.034.529	10.685.186.070.456	Segment assets
Dampak eliminasi					(1.478.044.670.572)	Elimination
Total aset					9.207.141.399.884	Total asset
Liabilitas segmen	444.184.924.529	1.042.815.073.786	137.038.860.631	132.398.191.212	1.756.437.050.158	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(243.278.689.323)	Elimination
Total Liabilitas					1.513.158.360.835	Total liabilities

	30 September 2013/ September 30, 2013					
	Hotel, Resor dan Golf/ Hotel, Resort and Golf	Penyewaan Ruang Perkantoran/ Office Space Rental	Apartemen/ Apartment	Jasa Keamanan dan dan lain – lain/ Security and other services	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan usaha	267.590.735.468	84.203.328.104	-	20.790.709.115	372.584.772.687	Revenues
Laba kotor	128.679.913.704	58.669.922.624	-	3.187.430.345	190.537.266.673	Gross profit
Laba usaha	49.816.265.500	8.073.625.372	-	8.967.531.378	66.857.422.250	Operating income
Bagian laba bersih entitas asosiasi					4.673.819.030	Equity in net income of associates
Pendapatan keuangan					278.518.877	Finance income
Biaya keuangan					(30.874.000.925)	Finance cost
Rugi selisih kurs - bersih					(3.377.342.473)	Loss on foreign exchange – net
Keuntungan dari pembelian dengan diskon					365.256.486.316	Gain on bargain purchase
Lain – lain bersih					4.569.925.410	Others - net
Laba sebelum pajak penghasilan					407.384.828.485	Income before tax expense
Beban pajak penghasilan					(4.659.615.577)	Income tax expense
Laba periode berjalan					402.725.212.908	Income for the period
Informasi Lainnya						Othes information
Aset segmen	891.781.410.797	6.028.103.267.448	-	110.505.786.431	7.030.390.464.676	Segment assets
Dampak eliminasi					432.093.306.609	Elimination
Total aset					7.462.483.771.285	Total asset
Liabilitas segmen	132.777.585.639	1.134.574.656.293	-	88.037.001.703	1.355.389.243.635	Segment liabilities
Dampak eliminasi					(102.233.544.850)	Elimination
Total liabilitas					1.253.155.698.785	Total liabilities

PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

30 September 2014/ September 30, 2014			
	Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp
<u>Aset</u>			
Kas dan setara kas	US\$	976.666	11.927.142.760
	Lainnya/ Others		1.328.595
Piutang usaha	US\$	602.881	7.362.387.449
	Lainnya/ Others		-
Total aset			19.290.858.804
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	US\$	467.726	5.694.673.341
	Euro	-	-
	SGD	4.862	45.539.835
	Lainnya	-	-
Utang lain-lain	US\$	195.634	2.341.542.249
Beban akrual	US\$	-	-
Utang jangka panjang	US\$	1.433.617	17.504.763.533
Total liabilitas			25.586.518.958
Liabilitas - Bersih			(6.295.660.154)

41. BIAYA KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013
Beban bunga dari:		
Utang bank	30.338.607.372	30.457.157.620
Utang anjak piutang	110.758.517	160.449.069
Utang sewa pembiayaan	251.431.001	165.204.152
Lainnya	90.541.764	91.190.084
Total	30.791.338.654	30.874.000.925

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

On September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its subsidiaries have monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

31 Desember 2013/ December 31, 2013			
Mata uang asing/ Foreign currency		Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
		Assets	
US\$	2.311.075	28.169.437.381	Cash and cash equivalents
Lainnya	-	-	
US\$	815.179	9.936.222.316	Trade receivables
Others		174.178	
		38.105.833.875	Total assets
		Liabilities	
US\$	436.909	5.325.486.726	Trade payables
Euro	9.054	152.297.334	
SGD	-	-	
Lainnya		48.612.191	
US\$	932.452	11.365.651.334	Other payables
US\$	849.836	10.358.645.205	Accrued expenses
US\$	4.551.595	55.479.400.207	Long-term liabilities
		82.730.092.997	Total liabilities
		(44.624.259.122)	Net Liabilities

41. FINANCE COST

The details of finance cost are as follows:

	30 September 2014/ September 30, 2014	30 September 2013/ September 30, 2013	
Beban bunga dari:			Interest expense on:
Utang bank	30.338.607.372	30.457.157.620	Bank loans
Utang anjak piutang	110.758.517	160.449.069	Factoring liabilities
Utang sewa pembiayaan	251.431.001	165.204.152	Lease liabilities
Lainnya	90.541.764	91.190.084	Others
Total	30.791.338.654	30.874.000.925	Total

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

Manajemen risiko

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Perusahaan dan entitas anak melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak yang diakui dan kredibel. Perusahaan memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

b. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Pengaruh dari risiko perubahan suku bunga pasar berhubungan dengan pinjaman dari Perusahaan dan entitas anak yang dikenakan suku bunga mengambang.

c. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan transaksi yang didenominasi dalam mata uang US Dolar seperti pinjaman dan obligasi konversi.

42. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

Risk management

The main risks arising from the Company's financial instruments are as follows:

b. Credit risk

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company and subsidiaries trades only with recognized and creditworthy parties. It is the Company's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

b. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of the Company and subsidiaries's financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Such effect is related to loans with a floating interest rates.

c. Foreign currency risk

The Company and subsidiaries is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuation mainly because of transactions denominated in US\$ such as borrowing and convertible bonds.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

Manajemen risiko (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Perusahaan dan entitas anak memonitor secara ketat fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Perusahaan dan entitas anak pada waktu yang tepat. Manajemen tidak menganggap perlu untuk melakukan transaksi *forward/swap* mata uang asing pada saat ini.

Total eksposur mata uang asing bersih Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 40.

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Perusahaan dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan dan entitas anak untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan dengan periode pembayaran yang disepakati Perusahaan dan entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2013. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Perusahaan dan entitas Anak dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Perusahaan dan Entitas Anak mungkin akan diminta untuk membayar.

**42. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Risk management (continued)

d. Liquidity risk

The Company and subsidiaries closely monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so it can take necessary actions that are most advantageous to the Company and Subsidiaries in due time. The management currently does not consider the necessity to enter into any currency forward/swaps.

Total exposures of Company's and subsidiaries foreign currency at the reporting date in Note 40.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management which are in accordance with the liquidity requirement and the short, medium and long term funding. The Company and Subsidiaries manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company and subsidiaries commitments for normal operations, regularly evaluating cash flow projections and actual cash flows, and scheduling the date of maturity of assets and financial liabilities.

The following table details the Company and subsidiaries's remaining contractual maturity for its financial liabilities with agreed repayment periods as of September 30, 2014 and December 31, 2013. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Company and subsidiaries can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Company and Subsidiaries may be required to pay.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**42. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL
(lanjutan)**

**42. FINANCIAL AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(continued)**

Manajemen risiko (lanjutan)

Risk management (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

		30 September 2014/ September 30, 2014					
		Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Wesel bayar		2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payable	
Utang usaha		30.061.761.191	-	-	30.061.761.191	Trade payables	
Utang lain-lain		119.137.614.800	-	-	119.137.614.800	Other payables	
Beban akrual		51.351.465.508	-	-	51.351.465.508	Accrued expenses	
Utang anjak piutang		5.494.667.312	-	-	5.494.667.312	Factoring liabilities	
Utang jangka panjang						Long-term liabilities	
Bank		103.541.405.380	362.608.567.710	516.097.273.979	982.247.247.069	Bank	
Lembaga pembiayaan		1.827.762.834	3.632.970.817	-	5.460.733.651	Financing institution	
Lainnya		17.504.763.533	-	5.578.376.435	23.083.139.968	Others	
Uang jaminan pelanggan		-	15.327.550.146	-	15.327.550.146	Tenants deposit	
Total		331.769.440.558	381.569.088.673	521.675.650.414	1.235.014.179.645	Total	

		31 Desember 2013/ December 31, 2013					
		Dibawah 1 tahun/ Less than 1 year	1 sampai 5 tahun/ 1 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total		
Wesel bayar		2.850.000.000	-	-	2.850.000.000	Notes payable	
Utang usaha		65.394.853.782	-	-	65.394.853.782	Trade payables	
Utang lain-lain		72.442.664.080	-	-	72.442.664.080	Other payables	
Beban akrual		44.367.158.284	-	-	44.367.158.284	Accrued expenses	
Utang anjak piutang		5.678.854.440	-	-	5.678.854.440	Factoring liabilities	
Utang jangka panjang						Long-term liabilities	
Bank		115.113.042.572	448.118.060.101	234.010.597.941	797.241.700.614	Bank	
Lembaga pembiayaan		2.086.941.176	2.102.180.429	-	4.189.121.605	Financing institution	
Lainnya		17.471.790.342	-	5.196.628.500	22.668.418.842	Others	
Utang pihak berelasi		-	1.374.250.000	-	1.374.250.000	Payable to related party	
Uang jaminan pelanggan		-	15.190.125.242	-	15.190.125.242	Tenants deposit	
Total		325.405.304.676	466.784.615.772	239.207.226.441	1.031.397.146.889	Total	

Manajemen risiko modal

Capital risk management

Perusahaan dan entitas Anak mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup dan memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Perusahaan dan entitas Anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman dan ekuitas pemegang saham induk serta kepentingan nonpengendali (Catatan 26).

The Company and subsidiaries manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern and to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Company and subsidiaries's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), debts and equity shareholders of the holding and noncontrolling interest (Note 26).

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

The Board of Directors of the Company periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Rincian klasifikasi dan nilai tercatat, yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013
<u>Aset keuangan</u>		
Pinjaman yang diberikan dan Piutang:		
Kas dan setara kas	71.009.521.499	92.373.928.789
Piutang usaha	91.197.095.845	69.912.648.732
Piutang lain - lain	8.554.242.935	7.710.910.387
Aset keuangan lainnya	25.135.369.595	24.021.837.531
Aset keuangan tersedia untuk dijual		
Aset keuangan lainnya	755.851.513	10.878.863.205
Total	196.652.081.387	204.898.188.644
<u>Liabilitas keuangan</u>		
Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi:		
Wesel bayar	2.850.000.000	2.850.000.000
Utang usaha	30.061.761.191	65.394.853.782
Utang lain-lain	119.137.614.800	72.442.664.080
Beban akrual	51.351.465.508	44.367.158.284
Utang anjak piutang	5.494.667.312	5.678.854.440
Utang jangka panjang	1.010.791.120.688	824.099.241.061
Utang pihak berelasi	-	1.374.250.000
Uang jaminan pelangan	15.327.550.146	15.190.125.242
Total	1.235.014.179.645	1.031.397.146.889

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sesuai.

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

43. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The details of the classification and the carrying amount, which is equal to the estimated fair value of financial instruments The Company and its Subsidiaries as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are as follows:

<u>Financial assets</u>
Loans and receivables:
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Other financial assets
Financial asset available for sale
Other financial assets
Total
<u>Financial liabilities</u>
Financial liabilities measured at amortized cost:
Notes payables
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Factoring liabilities
Long term liabilities
Payable to related parties
Tenant deposits
Total

Fair value is defined as the amount by which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties have adequate knowledge through an arm's-length transaction, other than in a forced sale or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

Financial instruments are presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value or the carrying amount is presented in either because the amount is less than or at fair value because its fair value can not be measured reliably. Further explanation is given in the following paragraphs.

**PT MNC LAND Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 September 2014 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2013 (diaudit) serta untuk
periode sembilan bulan yang berakhir pada
30 September 2014 dan 2013 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MNC LAND Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
September 30, 2014 (unaudited) and
December 31, 2013 (audited)
and for the nine months period ended
September 30, 2014 and 2013 (unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)**

**43. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS
KEUANGAN (lanjutan)**

Nilai tercatat untuk pinjaman yang diberikan dan piutang serta liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi kurang lebih adalah sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek. Nilai tercatat dari utang jangka panjang dan utang obligasi konversi dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala. Selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar untuk utang jangka panjang lainnya tidak dianggap material, sehingga saldo akun ini disajikan pada nilai tercatat. Aset keuangan tersedia dijual dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hirarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

- Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

**43. FAIR VALUE FINANCIAL ASSETS AND
LIABILITIES (continued)**

The carrying values of loans and receivables and financial liabilities measured at amortized cost are approximately at their fair value due to the short-term financial instruments. The carrying amount of long-term debt and convertible bond debt with floating interest rates are approaching their fair value due to reassessed regularly. Difference between carrying and fair value for other long-term liabilities are not considered to be material, so that the balance of the account presented at historical cost. Available for sale financial assets are carried at fair value refers to published price quotations in an active market.

The Company and its subsidiaries use the following hierarchy for determining fair value of financial instruments:

- *The fair value is measured based on quoted prices (not adjusted) in active markets for similar assets or liabilities*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are observable, either directly or indirectly.*
- *The fair value is measured based on valuation techniques, which all inputs which have a significant effect on the fair value are not based on observable market data.*